

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA MTS AL
MUSYAFFA' DENGAN PERILAKU PEMILAHAN SAMPAH
ANORGANIK DI PONDOK PESANTREN FADHLUL FADHLAN
SEMARANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Biologi**



Oleh:

INDAH NABILA AULIANA
NIM : 1708086014

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Indah Nabila Auliana**

NIM : 1708086014

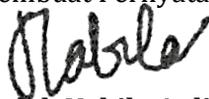
Jurusan : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Siswa MTs Al Musyaffa' dengan Perilaku Pemilahan Sampah Anorganik di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun Semarang

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 24 Juni 2024
Pembuat Pernyataan,



Indah Nabila Auliana
NIM : 1708086014



PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Hubungan Pengetahuan dan Sikap Siswa MTs Al
Musyaffa' dengan Perilaku Pemilahan Sampah
Anorganik di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun
Semarang

Penulis : Indah Nabila Auliana

NIM : 1708086014

Jurusan : Pendidikan Biologi

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo dan dapat diterima
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu
Pendidikan Biologi.

Semarang, 9 Juli 2024

DEWAN PENGUJI

Penguji I,

Dr. Nur Khori, M.Ag

NIP : 197404182005011902

Penguji II,

Hafidha Asni Akmalia, M.Sc

NIP : 198908212019032013

Penguji III,

Nisa Rasyida, M.Pd

NIP : 198803122019032011

Penguji IV,

Saifulloh Hidayat, S.Pd, M.Sc

NIP : 199010122023212020

Pembimbing I,

Anif Rizqianti Hariz, S.T., M. Si

NIP. 199101222023212033

Pembimbing II,

Rita Ariyana N.K, M.Sc

NIP. 199304092019032020



NOTA DINAS

Semarang, 21 Juni 2024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Walisongo
di Semarang

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Hubungan Pengetahuan dan Sikap Siswa MTs Al Musyaffa' dengan Perilaku Pemilahan Sampah Anorganik di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlul Semarang**

Nama : Indah Nabila Auliana

NIM : 1708086014

Jurusan : Pendidikan Biologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Pembimbing I,



Anif Rizqianti Hariz, S.T., M. Si

NIP. 199101222023212033

NOTA DINAS

Semarang, 21 Juni 2024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Walisongo
di Semarang

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Hubungan Pengetahuan dan Sikap Siswa MTs Al Musyaffa' dengan Perilaku Pemilahan Sampah Anorganik di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlul Semarang**

Nama : Indah Nabila Auliana

NIM : 1708086014

Jurusan : Pendidikan Biologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Pembimbing II,



Rita Ariyana N.K, M.Sc

NIP. 199304092019032020

ABSTRAK

Judul : **Hubungan Pengetahuan dan Sikap Siswa MTs Al Musyaffa' dengan Perilaku Pemilahan Sampah Anorganik di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlul Semarang**

Nama : Indah Nabila

NIM : 1708086014

Salah satu upaya mencegah kerusakan lingkungan akibat sampah adalah dengan pemilahan sampah. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku pemilahan sampah anorganik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sampel sebanyak 73 siswa kelas VII MTs Al Musyaffa' menggunakan teknik sampel *Proportionate Stratified Random Sampling* dan uji korelasi. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku ($r_{y1} = 0,1737254083$), (2) terdapat hubungan antara sikap dan perilaku pemilahan sampah anorganik ($r_{y2} = 0,6696099608$), (3) terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap ($r_{12} = 0,3963798148$), dan (4) terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku pemilahan sampah anorganik ($R_{y12} = 0,6770385904$)

Kata kunci : Pemilahan, Pengetahuan, Perilaku, , Sampah, Sikap

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin di dalam skripsi ini mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsistensi agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	S	ي	Y
ض	D		

Bacaan Mad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

أُ = au

أَي = a

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **“Hubungan Pengetahuan dan Sikap Siswa MTs Al Musyaffa’ dengan Perilaku Pemilahan Sampah Anorganik di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun Semarang”**. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya. Skripsi ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang.

Proses penyusunan skripsi tidak lepas dari doa, bantuan, kerjasama, bimbingan, motivasi, dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Nizar Ali, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. H. Musahadi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi.
3. Dr. Listyono, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi

4. Anif Rizqianti Hariz, S.T., M. Si selaku pembimbing I
5. Rita Ariyana N.K, M.Sc selaku pembimbing II
6. Segenap dosen dan staf Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang
7. Dr. KH. Fadlolan Musyaffa', Lc, MA. dan Ibu Nyai Hj. Fenty Hidayah, S.Pd.I selaku pengasuh Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun
8. Wachidatun Ni'mah, MA. selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Musyaffa' beserta dewan guru
9. Musyrif dan musyrifah serta satuan tugas di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun
10. Keluarga dan teman-teman serta semua pihak yang membantu penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih perlu penyempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan guna perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya. *Āmīn.*

Semarang, 16 Mei 2024
Penulis,

Indah Nabila Auliana
NIM : 1708086014

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
NOTA DINAS.....	v
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah	11
C. Identifikasi Masalah	12
D. Rumusan masalah	12
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II.....	15
A. Kajian Teori	15
1. Pemilahan Sampah Anorganik	15
2. Perilaku	19
3. Pengetahuan	22
4. Sikap.....	27
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berpikir	36
D. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III.....	39

A.	Jenis Penelitian	39
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	41
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	41
D.	Definisi Operasional Variabel	43
E.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	44
F.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen	45
G.	Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV	55
A.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	55
B.	Hasil Uji Hipotesis	59
C.	Pembahasan	60
D.	Keterbatasan Penelitian	68
BAB V	70
A.	Simpulan	70
B.	Implikasi	71
C.	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	xv
LAMPIRAN	xxi

Dokumentasi Penelitian

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 4.1	Tingkat Pengetahuan Siswa	59
Tabel 4.2	Hasil Pengukuran Sikap Siswa	61
Tabel 4.3	Hasil Pengukuran Perilaku Siswa	62
Tabel 4.4	Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Faktor Pembentuk Perilaku	36
Gambar 3.1	Pola Rancangan Penelitian	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Siswa Kelas VII MTs Al Musyaffa'
Lampiran 2	Lembar Instrumen
Lampiran 3	Uji Validitas Instrumen
Lampiran 4	Distribusi r tabel
Lampiran 5	Uji Reliabilitas Instrumen
Lampiran 6	Daftar Rekap Jawaban Tes Pengetahuan
Lampiran 7	Daftar Rekap Skor Hasil Tes Pengetahuan
Lampiran 8	Daftar Rekap Jawaban Pengukuran Sikap
Lampiran 9	Daftar Rekap Skor Hasil Pengukuran Sikap
Lampiran 10	Daftar Rekap Jawaban Pengukuran Perilaku
Lampiran 11	Daftar Nilai X_1 , X_2 , Y , X_1^2 , X_2^2 , Y^2 , dan $X*Y$
Lampiran 12	Penghitungan Korelasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan melindungi lingkungan. SDGs berisikan 17 tujuan yang saling terintegrasi. Meski begitu, terdapat beberapa tujuan khusus menangani persoalan terkait lingkungan yaitu poin ke-13, Penanganan Perubahan Iklim; poin ke-14, Menjaga Ekosistem Laut; dan poin ke-15 Menjaga Ekosistem Darat (UNDP, tanpa tanggal). Ketiga tujuan yang tersebut, merupakan respon aktif masyarakat global terhadap kerusakan alam yang terjadi di seluruh belahan dunia (Fuad dan Soedarto, 2018). Berbagai bukti yang terangkum dalam data dunia terkait dengan meningkatnya aktivitas ekonomi dunia dan penambahan penduduk, maka salah satu permasalahan lingkungan terbesar yang dihadapi adalah tentang sampah (Safitri, Purba dan Zulkifli, 2018). Sampah merupakan sesuatu yang tidak terpakai dan berasal dari kegiatan manusia (Sumantri, 2015).

Sebagaimana yang telah dilaporkan oleh website World

Bank bahwa dunia menghasilkan 2.01 miliar ton sampah perkotaan setiap tahun, dengan setidaknya 33 persen dari jumlah tersebut, tidak dikelola secara ramah lingkungan (World Bank, 2021). Sampah yang tidak terkelola dengan baik dapat menimbulkan masalah lingkungan dan kesehatan. Antara lain masalah estetika, penyumbatan saluran air hingga berpotensi banjir, bahaya kebakaran, pencemaran lingkungan, hingga penyakit akibat penularan vektor (Sumantri, 2015).

Dampak kerusakan lingkungan akan dirasakan oleh seluruh makhluk hidup yang ada di bumi, termasuk manusia. Penelitian menunjukkan bahwa masyarakat yang terkena dampak kerusakan lingkungan memiliki tingkat kepedulian yang lebih tinggi daripada mereka yang tidak tinggal di daerah terdampak (Gareiou dan Zervas, 2021). Namun kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan, terutama dari sampah harus dilakukan agar kerusakan tidak semakin besar (Wiryono, 2013). Sebagaimana dalam ajaran agama Islam, Allah melarang manusia berbuat kerusakan di bumi. Salah satu ayat mengenai kerusakan lingkungan yaitu pada Al Qur'an Surat Al-A'raf ayat 56 (Yafie, 2006) :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا
وَطَمَعًا ۗ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik (QS. Al-A'raf ayat 56).

Menurut Prof. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah, ayat ini melarang manusia untuk merusak bumi yang Allah telah ciptakan dengan selaras dan sempurna. Tindakan merusak yang dimaksudkan meliputi segala aktivitas yang dapat mengganggu keseimbangan dan keselarasan lingkungan. Contoh tindakan merusak alam yaitu pencemaran lingkungan, penebangan liar, dan peperangan. Pada ayat ini, manusia wajib memelihara alam dengan sebaik-baiknya. Alam yang telah Allah bentuk dengan penuh kasih sayang dan rahmat (Shihab, 2002).

Berkenaan dengan permasalahan sampah, Indonesia berada di urutan ke-2 sebagai negara penyumbang sampah plastik di lautan setelah Cina (World Bank, 2021). Bersama sumber daya air, pencemaran udara, dan isu lingkungan lahan, isu lingkungan sampah menjadi dominasi isu lingkungan di berbagai ekoregion di Indonesia (Widya, Aryanti dan Krismawati, 2022). Oleh karena itu, pemerintah

berupaya mengatur pengelolaan dan penanganan sampah, salah satunya dengan pemilahan sampah, sesuai dengan yang diatur dalam Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Pemilahan sampah mencakup kegiatan pengelompokkan dan pemisahan sampah menurut jenis dan sifatnya (Smith, 2016). Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi timbulan sampah yang masuk ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) (Rapel, tanpa tanggal). Sampah yang masih memiliki nilai ekonomis dipilah dan dipisahkan dari sampah organik yang mudah membusuk. Setelah dipilah, sampah dapat digunakan kembali secara langsung (*reuse*), diolah menjadi barang lain (*recycle*), atau dijual kepada pihak lain yang bisa mengolahnya (Wulandari dan Febrianti, 2022).

Jenis sampah yang dipilah akan berpengaruh terhadap jumlah tempat sampah yang tersedia. Umumnya, pengelompokan sampah dibedakan menjadi dua, yakni sampah organik dan anorganik. Bahkan dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, terdapat 5 variasi jenis sampah, yaitu : sampah organik seperti sisa makanan, potongan

sayuran, sisa buah dan kupasan kulitnya; sampah guna ulang seperti botol plastik dan kaca; sampah daur ulang seperti kertas dan karton; sampah bahan berbahaya dan beracun (B3) seperti sampah elektronik; dan sampah residu seperti puntung rokok, popok bayi, permen karet dan sebagainya (Smith, 2016).

Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun merupakan salah satu pondok pesantren yang melaksanakan pemilahan sampah dan bekerjasama dengan pihak pengelola sampah berbasis aplikasi, yaitu Rapel (Rakyat Peduli Lingkungan) sejak tahun 2021 (Pertwi, wawancara 6 Mei 2022). Rapel merupakan produk dari PT. Wahana Anugrah Energi (WAE) yang diluncurkan untuk menyediakan layanan pengelolaan sampah anorganik yang berkelanjutan dari hulu hingga ke hilir (Rapel.id, 2022). Rapel menyediakan layanan penjemputan sampah anorganik yang telah dipilah sesuai ketentuan dari pihak Rapel kemudian menukar hasil pemilahan tersebut dengan harga yang ditetapkan juga oleh pihak Rapel.

Manfaat yang dirasakan oleh pihak Pondok Pesantren selama bekerjasama dengan Rapel yaitu berkurangnya timbulan sampah anorganik di tempat pembuangan akhir (TPA) pondok dan menambah pemasukan pondok dari

pemilahan sampah. Rata-rata hasil pemilahan sampah menghasilkan kurang lebih Rp800.000 hingga Rp900.000 per bulan. Selain dari segi ekonomi dan lingkungan, pemilahan sampah berbasis Rapel ini juga mengurangi perilaku buang sampah sembarangan karena sampah anorganik yang dihasilkan sudah pasti bernilai lebih jika dipilah dan dimasukkan ke tempat sampah (Agustina, wawancara 7 Mei 2022).

Berdasarkan ketentuan kerjasama dengan pihak Rapel, maka pengelolaan sampah di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlul memiliki sistem khusus. Sistem ini mengharuskan santri untuk memilah sampah sesuai jenis dan cara penanganannya. Secara umum, sampah di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlul dibagi menjadi dua : yaitu sampah Rapel dan Non Rapel. Sampah Rapel merupakan jenis sampah anorganik yang dapat diolah, dipilah sesuai pembagian dari Rapel untuk kemudian diangkut menuju gudang Rapel. Pembagian sampah Rapel yang terdapat di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlul terdiri dari sampah plastik, sampah UBC (*Used Beverage Cartons*), sampah Kertas, Sampah Logam, dan Sampah Botol Kaca. Sedangkan sampah Non Rapel merupakan sampah yang cara penanganannya dengan sistem *dumping* yaitu dikumpulkan di TPA. Sampah

jenis ini meliputi sampah organik dan sampah yang tidak dapat diangkut oleh Rapel, seperti sampah daun, sampah sisa makanan, sampah plastik bungkus jajan, dan sampah *sachet*.

Pelaksanaan pemilahan sampah di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun melibatkan peran kiai sebagai figur sentral pesantren. Kiai sebagai pengasuh pondok pesantren telah menyetujui, memberikan perintah, dan memantau berjalannya pemilahan sampah anorganik di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun. Selain itu, dalam pelaksanaannya, pemilahan sampah di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun melibatkan seluruh santri yang menetap di area pondok pesantren Fadhlul Fadhlun yaitu dari kalangan mahasantri dan santri madrasah Al Musyaffa'. Termasuk di dalamnya santri *madrasah Ibtidaiyah* (MI), *madrasah Tsanawiyah* (MTs), dan *madrasah Aliyah* (MA). Upaya pengawasan juga dilakukan oleh *musyrif* sebagai pembimbing santri di pondok putra dan *musyrifah* sebagai pembimbing santri di pondok putri, dewan guru madrasah dan beberapa tim pelaksana. Tim-tim yang terlibat dalam pemilahan sampah anorganik antara lain : (1) Tim Pilah sebagai tim khusus yang menangani pemilahan sampah, (2) Satuan tugas (satgas) kebersihan, dan (3) *Haiatu Tahkim* (HT/pengurus seksi keamanan). Pihak-pihak tersebut bertugas mengawasi

pelaksanaan pemilahan sampah di pondok pesantren.

Pemilahan sampah anorganik di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlan telah menjadi peraturan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh warga pondok pesantren dan di seluruh area pondok pesantren. Teguran secara insidental diberikan kepada santri yang ketahuan tidak melakukan pemilahan ketika membuang sampah. Pemilahan sampah ini dilakukan selain untuk memanfaatkan nilai ekonomi dari sampah, juga merupakan upaya dalam membentuk karakter peduli lingkungan para santri. Pihak pengurus pondok berharap agar santri bukan hanya terbiasa memilah sampah anorganik namun juga mengerti akan dampak bahaya dari sampah anorganik bagi lingkungan. Bahkan poster mengenai jenis-jenis sampah juga telah tersedia di berbagai tempat pemilahan sampah di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlan (Hasanah, wawancara 4 Mei 2022). Pelaksanaan program pemilahan sampah yang telah penulis jelaskan memuat unsur edukasi dengan beberapa metode penanaman nilai Al Qur'an. Al Qur'an dan hadis sebagai pedoman umat Islam, mengandung nilai religius dengan berbagai metode untuk menyentuh perasaan dan jiwa manusia serta menggerakkan motivasi. Beberapa metode edukatif dalam mengajarkan nilai-nilai dalam Al Quran yaitu (1) *iqra* berarti membaca, (2)

amtsal berarti analogi, (3) *hiwar* berarti dialog, (4) *targhib wa tarhib* berarti motivasi dan peringatan serta (5) contoh atau keteladanan (Listyono *et al.*, 2018).

Namun, observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa terdapat sampah anorganik yang tercampur bersama jenis sampah lainnya di tempat-tempat sampah maupun di TPA pondok pesantren. Selain itu, ditemukan pula sampah yang tergeletak di beberapa titik area pondok pesantren. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan dan manfaat pemilahan sampah anorganik belum berjalan secara maksimal, meskipun peraturan telah diberlakukan.

Menurut penuturan Mubarok (wawancara 7 Mei 2022), salah satu *musyrif* atau pembimbing di pondok putra, menyatakan bahwa bertambahnya jumlah santri terutama dari kalangan santri madrasah semakin menambah jumlah timbulan sampah. Mereka juga belum terbiasa untuk melakukan pemilahan sampah, sehingga masih harus dibimbing dan diawasi dalam melaksanakan peraturan pondok, termasuk pemilahan sampah anorganik. Sedangkan pembelajaran mengenai pemilahan sampah anorganik hanya diberikan melalui sosialisasi oleh *musyrif* dan *musyrifah* beserta tim pelaksana tugas secara insidental misalkan ketika santri mulai kendor dalam memilah sampah.

Hal ini tentu menjadi persoalan mengingat pondok pesantren bukan hanya sebagai tempat belajar ilmu agama Islam. Namun juga sebagai institusi sosial yang mesti merespon akan permasalahan masyarakat sekitar termasuk persoalan lingkungan (Herdiansyah, Sukmana dan Lestarini, 2018). Selain itu, pondok pesantren juga berperan dalam aspek pengembangan masyarakat dengan menerapkan nilai-nilai spiritual dalam segala segi kehidupan (Kariyanto, 2019). Sehingga pondok pesantren dapat menjadi salah satu penghasil sumber daya manusia (SDM) berkualitas dengan pengetahuan dan pemahaman yang benar, bukan hanya mengenai agama, namun juga bagi lingkungan secara fisik (Purnomo, 2017).

Perilaku pemilahan sampah anorganik sebagai hasil akhir yang diharapkan oleh pihak pondok pesantren masih perlu diupayakan agar tujuan dan manfaat kegiatan dapat tercapai. Hal ini sejalan dengan peran pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam dalam menanamkan nilai-nilai etika dalam kehidupan sehari-hari (Sutrisno, 2019). Keberlangsungan lingkungan hidup merupakan tanggung jawab manusia beriman dan merupakan amanah untuk terus dijaga dan dipelihara (Yafie, 2006). Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penelitian ini

menjadi penting untuk dilakukan karena bertujuan untuk menganalisis “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Siswa MTs Al Musyaffa’ dengan Perilaku Pemilahan Sampah Anorganik di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun Semarang”.

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini terbatas pada gambaran sistem pemilahan sampah anorganik di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun Semarang. Gambaran sistem pemilahan sampah anorganik di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun Semarang meliputi analisis pengetahuan dan sikap siswa MTs Al Musyaffa’ terkait pemilahan sampah terhadap perilaku pemilahan sampah anorganik di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun. Pemilihan siswa MTs Al Musyaffa’ sebagai sampel penelitian berdasarkan beberapa pertimbangan, antara lain :

1. Bahwa siswa MTs Al Musyaffa’ wajib menetap di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun. Hal ini mengakibatkan seluruh siswa yang juga merupakan santri di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun, wajib mengetahui dan menaati peraturan pemilahan sampah yang ditetapkan oleh Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun.
2. Siswa MTs Al Musyaffa’ telah mendapatkan materi pencemaran lingkungan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pada materi ini terdapat

pembahasan dampak dari pencemaran lingkungan berupa sampah bagi lingkungan. Hal ini berbeda dari siswa MA Al Musyaffa' yang memiliki jurusan khusus keagamaan, sehingga siswa tidak diajarkan mata pelajaran IPA.

C. Identifikasi Masalah

1. Sampah anorganik belum terpisah sesuai jenisnya
2. Masih terdapat sekumpulan sampah anorganik di beberapa titik area pondok pesantren
3. Peningkatan jumlah siswa MTs Al Musyaffa' menimbulkan lebih banyak sampah anorganik
4. Belum ada pembelajaran formal mengenai pemilahan sampah di MTs Al Musyaffa'

D. Rumusan masalah

1. Bagaimana hubungan antara pengetahuan dan perilaku pemilahan sampah anorganik pada siswa MTs Al Musyaffa' ?
2. Bagaimana hubungan antara sikap dan perilaku pemilahan sampah anorganik pada siswa MTs Al Musyaffa' ?
3. Bagaimana hubungan antara pengetahuan dan sikap siswa MTs Al Musyaffa' tentang pemilahan sampah anorganik di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun ?

4. Bagaimana hubungan antara pengetahuan dan sikap siswa MTs Al Musyaffa' dengan perilaku pemilahan sampah anorganik di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun ?

E. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis hubungan antara pengetahuan dan perilaku pemilahan sampah anorganik pada siswa MTs Al Musyaffa'
2. Menganalisis hubungan antara sikap dan perilaku pemilahan sampah anorganik pada siswa MTs Al Musyaffa'
3. Menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap siswa MTs Al Musyaffa' tentang pemilahan sampah anorganik di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun
4. Menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap siswa MTs Al Musyaffa' dengan perilaku pemilahan sampah anorganik di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis yaitu sebagai sumbangsih pengetahuan mengenai hasil analisis hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku pemilahan sampah santri madrasah Al Musyaffa' di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun Semarang

2. Manfaat praktis :
 - a. Memberikan kesadaran bagi santri pentingnya menjaga lingkungan.
 - b. Menjadi data pendukung dalam pengawasan oleh pihak Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun terhadap santri terkait sistem pemilahan sampah
 - c. Menjadi data dalam evaluasi sistem pemilahan sampah di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun.

BAB II

LANDASAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pemilahan Sampah Anorganik

Pemilahan sampah merupakan salah satu kegiatan penanganan sampah menurut UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Pemilahan sampah mencakup kegiatan pengelompokan dan pemisahan sampah menurut jenis dan sifatnya. Keberhasilan pengelolaan sampah dipengaruhi oleh perilaku pemilahan sampah, selain faktor ketersediaan fasilitas dan adanya peraturan yang mengikat (Smith, 2016). Sebelum melakukan pemilahan, maka identifikasi sampah perlu dilakukan. *American Public Health Association* menyatakan bahwa sampah (*waste*) adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak terpakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang, yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Sumantri, 2015). Sementara di dalam UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, disebutkan bahwa sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan.

Pengertian di atas memberikan penjelasan bahwa sampah padat dapat digolongkan menjadi 2 (dua) berdasarkan asalnya yaitu :

- a. Sampah organik, merupakan sampah yang berasal dari bahan-bahan hayati yang bersifat *biodegradable* atau dapat terurai oleh mikroba secara alami. Contoh dari sampah organik yaitu sampah dapur, sisa makanan, sayuran, kulit buah, daun, dan ranting.
- b. Sampah anorganik, yaitu sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan non hayati, baik berupa produk sintetik maupun hasil proses teknologi pengolahan bahan tambang. Sebagian besar sampah anorganik tidak dapat diurai oleh alam (*non biodegradable*). Sedangkan sebagian lainnya membutuhkan waktu yang lama untuk dapat terurai. Jenis sampah anorganik dibedakan menjadi : sampah logam dan produk olahannya, sampah plastik, sampah kertas, sampah kaca dan keramik (Chotimah, 2020).

Berbagai jenis sampah tersebut datang dari berbagai tempat. Mengetahui sumber timbulan sampah dapat mempengaruhi pengelolaan sampah. Pengelompokan sumber datangnya sampah diantaranya yaitu :

a. Pemukiman penduduk.

Umumnya sampah yang berasal dari pemukiman penduduk merupakan sampah organik seperti sisa makanan dan bahan sisa proses pengolahan makanan atau sampah basah (*garbage*), sampah kering (*rubbish*), abu, atau sampah sisa tumbuhan.

b. Tempat umum dan tempat perdagangan.

Tempat umum memungkinkan banyak orang berkumpul dan melakukan kegiatan, termasuk perdagangan. Jenis sampah yang dihasilkan dapat berupa sisa makanan, sampah kering, abu, plastik, kertas, kaleng, serta sampah lainnya (Sumantri, 2015).

Selain jenis dan asal sampah, mengetahui dampak sampah juga perlu dilakukan. Hal ini dikaitkan dengan perubahan perilaku untuk menghindari dampak negatif sampah. Sampah dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dan makhluk hidup di dalamnya, termasuk manusia. Terdapat tiga dampak negatif jika sampah tidak diolah dengan baik.

a. Dampak sampah terhadap kesehatan

- 1) Pembuangan sampah yang tidak terkontrol dapat menimbulkan berbagai jenis penyakit diantaranya : diare, kolera tifus, penyakit jamur kulit,

masuknya cacing pita ke dalam pencernaan makhluk hidup, menimbulkan penyakit demam berdarah *dengue* (DBD), dan masalah pernafasan.

2) Pembuangan sampah secara sembarangan dapat menyebabkan kecelakaan, misalnya terkena luka akibat benda tajam seperti besi, kaca, dan sebagainya.

b. Dampak sampah terhadap lingkungan

1) Sampah yang berserakan dapat merusak estetika lingkungan.

2) Sampah yang masuk ke dalam saluran air akan mengganggu aliran air dan menyebabkan banjir.

3) Pembakaran sampah dapat menimbulkan pencemaran udara dan bahaya kebakaran yang lebih luas.

c. Dampak sampah terhadap sosial ekonomi dan budaya masyarakat

1) Lingkungan yang kotor akan menurunkan minat dan hasrat orang lain untuk datang dan berkunjung ke daerah tersebut sehingga penghasilan masyarakat setempat menurun.

- 2) Pengelolaan sampah yang kurang baik dapat menimbulkan perselisihan di masyarakat karena terganggu akibat sampah.
- 3) Produktivitas kerja masyarakat menurun akibat tingkat kesehatan yang rendah.
- 4) Penumpukan sampah dapat menghambat kegiatan transportasi dan mobilitas (Sumantri, 2015).

Dampak negatif sampah tersebut dapat diminimalisir dengan melakukan pengelolaan sampah yang baik. Bahkan, pengelolaan sampah yang baik dapat menghasilkan dampak positif. Beberapa dampak positif dari pengelolaan sampah yang baik yaitu :

- 1) Terhindar dari dampak negatif pengelolaan sampah yang buruk.
- 2) Sampah dapat dimanfaatkan untuk menimbun lahan seperti rawa-rawa dan dataran rendah.
- 3) Lingkungan yang bersih membuat gairah hidup dan produktivitas kerja masyarakat meningkat (Sumantri, 2015).
- 4) Sampah dapat bernilai ekonomis (Shinta, 2019).

2. Perilaku

Perilaku merupakan respon yang dikeluarkan oleh

individu karena adanya stimulus atau rangsangan dari luar. Perilaku menitikberatkan pada tindakan dan aktivitas manusia (Notoatmodjo, 2018). Perilaku manusia dapat diartikan juga sebagai hasil dari segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya (Smith, 2016). Perilaku secara umum meliputi aspek pengetahuan dan sikap individu terhadap suatu hal atau kondisi (Notoatmodjo, 2018).

Terdapat dua faktor pembentuk perilaku, yaitu faktor genetik dan lingkungan. Faktor genetik pada setiap individu berbeda-beda. Termasuk di dalamnya yaitu jenis kelamin, tingkat kecerdasan, dan tingkat emosional. Sementara faktor lingkungan merupakan seluruh aspek lingkungan tempat manusia hidup dan beraktivitas, yakni lingkungan fisik, sosial, ekonomi dan budaya (Smith, 2016). Faktor lingkungan ini menjadi faktor dominan penentu perilaku manusia (Febryanto, 2017). Berdasarkan bentuk respon terhadap rangsangan yang diterima, perilaku dibagi menjadi dua jenis, yaitu 1) Perilaku Tertutup dan 2) Perilaku Terbuka (Notoatmodjo, 2018).

- a. Perilaku tertutup (*covert behavior*)

Perilaku tertutup merupakan respon terhadap stimulus yang belum dapat diamati secara langsung. Perilaku tertutup dapat berupa sikap, perhatian, dan perasaan terhadap suatu objek.

b. Perilaku terbuka (*overt behavior*)

Perilaku terbuka berupa respon dari rangsangan yang terwujud dalam aktivitas sehingga dapat diamati secara langsung (*observable behavior*) (Smith, 2016).

Sikap yang terwujud menjadi perilaku terbuka (*overt behavior*), tidak dapat terjadi apabila tidak ada faktor pendukung seperti kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan atau aktivitas. Selain itu, perlu juga faktor dukungan (*support*) dari pihak lain. Contohnya adalah sikap seorang ibu yang positif terhadap imunisasi membutuhkan tersedianya fasilitas imunisasi yang mudah dicapai (faktor pendukung) dan dukungan dari suami atau keluarganya (*support*) (Pakpahan *et al.*, 2021). Perilaku atau tindakan ini mempunyai 3 tingkatan (Notoatmodjo, 2018) (Pakpahan *et al.*, 2021), yaitu :

- a. Respons terpimpin (*guided response*), yaitu subjek mampu melaksanakan tindakan berdasarkan urutan yang benar. Contoh dari indikator perilaku tingkat pertama ini yaitu, seorang ibu dapat memasak sayur dengan urutan yang benar. Cara yang dilakukan yaitu dengan mencuci sayuran, memotong-motongnya, hingga dapat mengetahui lama memasak dan cara menutup panci, serta sebagainya.
- b. Mekanisme (*mechanisms*), yaitu kemampuan seseorang menyelesaikan tugas dengan benar secara otomatis karena telah menjadi kebiasaan. Contoh dari perilaku tingkat kedua ini yaitu seorang ibu yang mengimunitasikan bayinya pada umur-umur yang tertentu tanpa harus diperintah atau diajak tetangganya. Kebiasaan ibu memasak sayur hingga matang, dan kebiasaan ibu memasak sarapan di pagi hari.
- c. Adopsi (*adoption*), yaitu kemampuan seseorang dalam memodifikasi perilaku tanpa melanggar aturan yang benar dari perilaku tersebut. Contohnya adalah seorang ibu yang dapat memilih bahan masakan yang bergizi tinggi namun dengan harga yang murah.

3. Pengetahuan

Secara umum, pengetahuan merupakan hasil

penginderaan manusia terhadap suatu objek melalui indra yang dimilikinya. Indera yang paling banyak berperan untuk memperoleh pengetahuan yaitu indera pendengaran yaitu telinga, dan indera penglihatan berupa mata (Notoatmodjo, 2010). Hal ini sesuai dengan penyebutan alat indera telinga dan mata bersama hati nurani dalam Al Quran, daripada indera manusia lainnya. Ibnu Katsir dan al-Mishbah menafsirkan kata *fuad* atau *afidah* dalam QS. An Nahl ayat 78 sebagai akal, yaitu gabungan antara daya pikir dan daya kalbu (Handayani dan Suyadi, 2019). Menurut ajaran agama Islam, indera yang melekat pada manusia merupakan sarana pendukung agar manusia dapat menjalankan perannya sebagai khalifah di bumi. Hal ini dapat dinalar, bahwa pengetahuan manusia terhadap suatu objek merupakan komponen kognitif yang mempengaruhi sikap manusia dalam kehidupan sehari-hari (Notoatmodjo, 2010).

Pakar pendidikan, Benjamin S. Bloom menjelaskan bahwa terdapat 6 tingkat pengetahuan yang dikenal dengan Taksonomi Bloom. Keenam tingkatan pengetahuan tersebut yaitu Pengetahuan, Pemahaman, Aplikasi, Analisis, Sintesis, dan Evaluasi (Sudijono, 2010). Kemudian, Taksonomi Bloom ini direvisi menjadi Mengingat, Memahami, Mengaplikasikan, Menganalisis, Mengevaluasi, dan Mencipta

(Nafiati, 2021). Berikut penjelasan dari keenam tingkat pengetahuan.

a. Mengingat (*Remember*)

Mengingat dan mengenali kembali materi materi yang telah dipelajari atau rangsang yang telah diterima. Contohnya adalah kemampuan mengingat kembali istilah dan rumus. Tingkatan ini merupakan proses berpikir yang paling rendah. Sub kategori proses mengingat yaitu menentukan, mengetahui, mengenali, memilih, mencari, menjodohkan, mencantumkan, memberi label, mendaftar.

b. Memahami (*Understand*)

Memahami berarti kemampuan dalam memberikan arti pembelajaran. Sub kategori proses dari memahami adalah menjelaskan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menafsirkan.

c. Mengaplikasikan (*Apply*)

Kemampuan mengaplikasi berarti kemampuan untuk menggunakan materi pembelajaran pada kehidupan sehari-hari. Sub kategori proses ini adalah menerapkan, menghitung, memecahkan, menemukan, mengoperasikan, memprediksi, dan mengimplementasikan.

d. Menganalisis (*Analyze*)

Kemampuan menggunakan informasi untuk mengelompokkan dan menentukan hubungan antar informasi. Sub kategori proses berpikir ini yaitu membandingkan, membedakan, merinci, mendeteksi, menguraikan objek, merelasikan.

e. Mengevaluasi (*Evaluate*)

Kemampuan menilai suatu objek berdasarkan suatu kriteria, baik kriteria yang sudah tersedia atau kriteria pribadi. Proses berpikir ini juga berkaitan dengan kemampuan untuk melaksanakan penelitian terhadap suatu objek. Sub kategori proses mengevaluasi yaitu membuktikan, memeriksa, mengkritik.

f. Mencipta (*Create*)

Mencipta merujuk pada suatu kemampuan untuk menjelaskan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Bisa diartikan juga sebagai kemampuan untuk menyusun formasi baru dari formasi-formasi yang ada. Sub kategori proses mencipta yaitu menghasilkan, merencanakan, menyusun, mengembangkan, memproduksi, merancang, membuat.

Pengetahuan seseorang didapatkan dari proses menyerap

informasi dari lingkungan sekitar. Pengetahuan yang dihasilkan sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda (Hasibuan, 2019). Menurut Sukanto (2000), faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan, antara lain :

a. Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat.

b. Informasi

Seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan lebih luas.

c. Budaya

Tingkah laku manusia atau kelompok manusia dalam memenuhi kebutuhan yang meliputi sikap dan kepercayaan.

d. Pengalaman

Sesuatu yang pernah dialami seseorang akan menambah pengetahuan tentang sesuatu yang bersifat informal.

Pengetahuan mengenai pemilahan sampah anorganik

merupakan kepandaian seseorang dalam mengidentifikasi jenis sampah dapat mendorong upaya daur ulang dan memudahkan pengolahan sampah (Wulandari dan Febrianti, 2022). Hal ini dapat mengurangi jumlah timbulan sampah yang berakhir di perairan, seperti sungai dan laut. Selain itu, pemilahan sampah anorganik dapat mengurangi dampak pencemaran akibat sifat sampah anorganik yang membutuhkan waktu lama untuk terurai. Pemilahan sampah juga akan memudahkan pengelolaan sampah untuk dapat digunakan kembali (*reuse*) atau di daur ulang (*recycle*) (Wulandari dan Febrianti, 2022). Pengetahuan dapat diukur melalui wawancara atau angket pertanyaan kepada responden (Notoatmodjo, 2018). Menurut Wawan dan Dewi (2010) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kuantitatif, yaitu :

- 1) Baik : hasil persentase 76% - 100%
- 2) Cukup : hasil persentase 56% - 75%
- 3) Kurang : hasil persentase < 56%

4. Sikap

Sikap (*attitude*) merupakan kondisi mental seseorang bersama pengalaman pribadi yang mewujudkan respon terhadap suatu obyek dan kondisi (Oktaviani, 2020). Sikap

merupakan predisposisi tindakan perilaku, namun belum merupakan suatu tindakan. Sikap dihasilkan sebagai suatu penghayatan terhadap objek di lingkungan. Berdasarkan proses terbentuknya, sikap terbagi dalam beberapa tingkatan, yaitu :

- a. Menerima (*receiving*), yaitu subjek mampu memberikan perhatian terhadap rangsangan.
- b. Merespon (*responding*), yaitu subjek mampu merespon dari pertanyaan dan melaksanakan tugas dengan baik.
- c. Menghargai (*valuing*), yaitu subjek secara persuasif mampu melibatkan orang lain untuk melaksanakan tugas atau berdiskusi mengenai suatu persoalan.
- d. Bertanggung jawab (*responsible*) yaitu subyek melaksanakan konsekuensi dari keputusan dirinya (Notoatmodjo, 2010).

Sikap merupakan konsep yang dibentuk oleh tiga komponen utama yaitu kognitif, afektif, dan konatif. Komponen kognitif berkaitan dengan ide, keyakinan, konsep persepsi, dan opini tentang suatu hal. Komponen afektif berkaitan dengan kehidupan emosional seseorang yakni mengenai perasaan individu terhadap objek. Sedangkan komponen konatif merupakan kecenderungan bertingkah

laku sesuai sikap (Azwar, 2021). Komponen afektif merupakan komponen dominan sebagai komponen sikap yang paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang dapat merubah sikap (Zuchdi, 1995).

a. Komponen Kognitif

Komponen ini berkaitan dengan pandangan, kepercayaan akan suatu hal yang dimiliki oleh tiap-tiap individu. Komponen ini menjadi tidak akurat akibat kepercayaan dan pandangan yang didapat berasal dari informasi yang salah mengenai suatu objek.

b. Komponen Afektif

Komponen ini berupa perasaan atau emosi baik itu positif atau negatif terhadap suatu hal.

c. Komponen Konatif

Komponen konatif atau kecenderungan timbul akibat kepercayaan terhadap suatu objek sehingga menimbulkan sikap individu (Azwar, 2021).

Selain tingkatan dan komponen dalam sikap, terdapat juga faktor-faktor yang mempengaruhi sikap seseorang. Mengetahui faktor-faktor pembentuk sikap berarti dapat merencanakan pembentukan sikap lebih baik. Menurut Azwar (2021), faktor-faktor tersebut yaitu :

a. Pengalaman Pribadi

Peristiwa dalam hidup yang melibatkan emosi dapat meninggalkan kesan sehingga membentuk sikap. Sebaliknya, jika seseorang tidak memiliki pengalaman secara emosional terhadap suatu rangsangan, maka dia akan cenderung bersikap negatif terhadap rangsangan tersebut.

b. Pengaruh orang lain yang dianggap penting

Individu cenderung mengikuti sikap orang lain yang dianggap penting untuk menghindari konflik dan membentuk afiliasi.

c. Pengaruh Kebudayaan

Kebudayaan mempengaruhi sikap individu anggota masyarakat karena pola perilaku yang terbiasa dilihat dan dialami, akan cenderung diterapkan dalam kehidupan individu secara alamiah (*reinforcement*).

d. Media Massa

Pesan yang terkandung dalam media massa bersifat sugestif sehingga mampu menggiring pendapat individu terhadap suatu hal.

e. Lembaga Pendidikan dan Lembaga Agama

Lembaga pendidikan dan lembaga agama menjadi

sistem pengajaran akan konsep moral pada seseorang. Pemahaman akan suatu hal dalam kehidupan sehari-hari dilandaskan pada ajaran agama dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam pendidikan. (Hikmatullah dan Hifni, 2021).

f. Faktor Emosional

Bentuk sikap sering dipengaruhi oleh emosi yang sedang dirasakan individu sebagai bentuk pengalihan emosi ataupun bentuk pertahanan diri secara psikologis.

Menurut Azwar (2021), pengukuran sikap masuk dalam skala likert dengan empat pilihan. Pemberian skor untuk jawaban dari pernyataan positif diberi skor nilai yaitu : Sangat setuju memiliki skor 4, Setuju memiliki skor 3, Tidak setuju memiliki skor 2, dan Sangat tidak setuju memiliki skor 1. Sedangkan untuk jawaban dari pernyataan negatif diberi skor nilai yaitu : Sangat setuju memiliki skor 1, Setuju memiliki skor 2, Tidak setuju memiliki skor 3, Sangat tidak setuju memiliki skor 4. Menurut Azwar (2021) cara menentukan skor sikap individu adalah dengan menghitung mean atau rata-rata matematika nilai-nilai tersebut, yaitu :

$$X = (\sum S/F)$$

Keterangan:

X : skor sikap

S : jumlah nilai

F : banyak nilai

Jika Skor \geq mean : sikap positif

Jika Skor Sikap $<$ mean : sikap negatif.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian terkait telah dilakukan oleh Hasibuan (2019) dengan judul *Hubungan Sikap dan Pengetahuan Masyarakat terhadap Sistem Pengelolaan Sampah di Desa Sei Semayang Kecamatan Sunggal*. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan *cross sectional* dan pengambilan data melalui kuesioner. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap terhadap sistem pengelolaan sampah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan sikap mayoritas masyarakat masih rendah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada fokus penelitian, membahas pada semua tahapan dan aspek sistem pengelolaan sampah. Perbedaan lainnya yaitu subjek penelitian.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Chabibah *et al.*, (2021) dengan judul *Pengaruh Pengetahuan, Sikap, dan Motivasi terhadap Perilaku Pilah dan Olah Sampah Rumah Tangga*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan, sikap, dan motivasi terhadap perilaku kepala keluarga dalam melakukan perilaku pilah sampah. Tetapi tidak terdapat pengaruh pengetahuan, sikap, dan motivasi terhadap perilaku kepala keluarga dalam melakukan perilaku olah sampah. Pemilahan sampah dalam penelitian ini memisahkan antara sampah organik dan anorganik rumah tangga. Sedangkan pengolahan sampah yang dimaksud yaitu mengolah sampah organik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada lokasi penelitian dan subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan pada kepala keluarga di Rukun warga 05 Desa Podo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Hasil penelitian lain oleh Anbarsari, Asiah & Inaku (2022) dengan judul *Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Siswa dengan Perilaku Pemilahan Sampah di SMPN Kecamatan Bekasi Timur* menunjukkan, bahwa tidak terdapat adanya hubungan antara variabel pengetahuan dengan perilaku pemilahan sampah di SMPN Kecamatan Bekasi Timur Tahun 2020. Namun, terdapat hubungan antara variabel sikap dengan perilaku pemilahan sampah, serta adanya hubungan antara ketersediaan sarana dengan perilaku pemilahan sampah di SMP Kecamatan Bekasi Timur Tahun 2020.

Penelitian berjudul *Pengetahuan Lingkungan Hidup dan Intensi Memilah Sampah* dilakukan oleh Ramadhina, Kristanto dan Ramadhani (2022). Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Mulawarman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara pengetahuan lingkungan hidup dengan intensi memilah sampah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada lokasi penelitian dan subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Samarinda.

Penelitian berjudul *Analisis Pengelolaan Sampah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Sebagai Implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan* dilaksanakan oleh Nurdiani dan Muslim (2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sampah di Ponpes Ibnul Qoyyim mampu menumbuhkan kesadaran mayoritas santri dan guru tentang pentingnya mengelola sampah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada lokasi penelitian dan metode penelitian. Penelitian ini dilakukan di Ponpes Ibnul Qoyyim dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian berupa data motivasi santri dalam

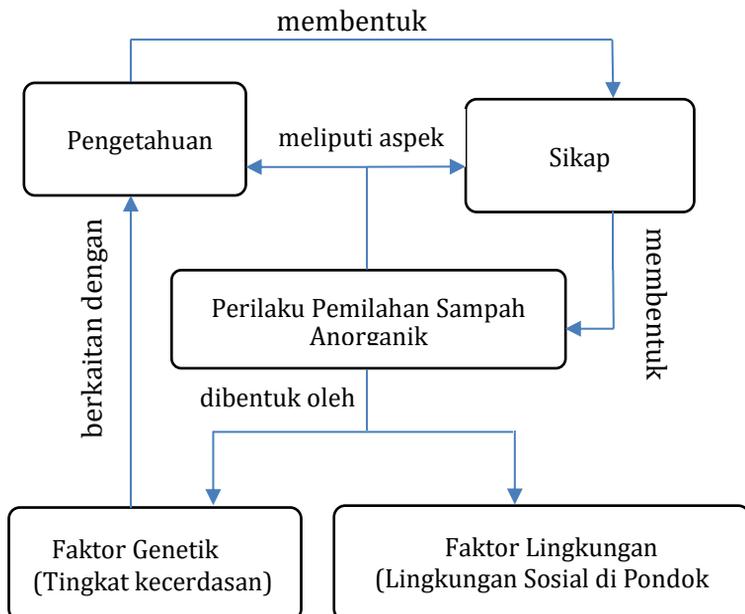
mengelola sampah juga peneliti jadikan sumber data dalam pembahasan.

Penelitian lain dengan judul *Pengaruh Pengetahuan Pengelolaan Sampah Terhadap Perilaku Pemilahan Sampah pada Mahasiswa PGSD UMJ* yang dilakukan oleh Santi, Al Bahij dan Kusumawardani (2020). Pada penelitian ini, sampah dikelompokkan menjadi 3 jenis, yaitu sampah organik, sampah plastik, dan sampah kertas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara pengetahuan sampah dengan kebiasaan pemilahan sampah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada lokasi penelitian dan subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa PGSD di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Pada penelitian ini juga hanya terdapat satu variabel bebas.

Penelitian terkait lainnya juga dilakukan oleh Ubaedah, Surahman dan Dodih (2020) dengan judul *Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Santri tentang Pengelolaan Sampah dengan Perilaku Santri dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan*. Penelitian ini, menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan santri dengan perilaku santri dalam menjaga kebersihan lingkungan. Ada hubungan yang kuat antara motivasi santri tentang pengelolaan sampah dengan

perilaku santri dalam menjaga kebersihan lingkungan, dan ada hubungan yang kuat antara pengetahuan dan motivasi santri tentang pengelolaan sampah secara bersama dengan perilaku santri dalam menjaga kebersihan lingkungan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada lokasi penelitian dan variabel penelitian. Penelitian ini membahas hubungan motivasi dengan perilaku menjaga kebersihan lingkungan.

C. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Faktor pembentuk perilaku

Sesuai dengan kerangka berpikir dan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa tingkat pengetahuan memengaruhi sikap. Kemudian sikap tersebut memengaruhi perilaku individu. Selain itu, tingkat pengetahuan juga berkaitan dengan tingkat kecerdasan individu sekaligus faktor pembentuk perilaku manusia. Berdasarkan Notoatmodjo (2018), perilaku meliputi juga aspek pengetahuan dan sikap individu. Sehingga secara teori, ketiganya memiliki keterkaitan.

D. Hipotesis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan pengetahuan dan sikap siswa MTs Al Musyaffa' terhadap perilaku pemilahan sampah anorganik di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun. Rumusan hipotesis penelitian ini adalah :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan siswa MTs Al Musyaffa' dengan perilaku pemilahan sampah anorganik di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap siswa MTs Al Musyaffa' terhadap perilaku pemilahan sampah anorganik di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara

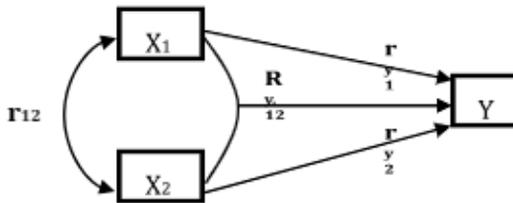
pengetahuan dan sikap siswa MTs Al Musyaffa' mengenai pemilahan sampah anorganik di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun.

4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap siswa MTs Al Musyaffa' terhadap perilaku pemilahan sampah anorganik di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berdasarkan jenis dan teknik analisis data yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif. Sedangkan menurut tingkat eksplanasinya termasuk asosiatif (Sugiyono, 2011). Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Kemudian, data dianalisis untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel seperti pola rancangan penelitian pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Pola Rancangan Penelitian
(Sugiyono, 2011)

Pada gambar 3.1, simbol X₁, X₂, dan Y mewakili setiap variabel dalam penelitian ini. Variabel X₁ merupakan pengetahuan siswa mengenai pemilahan sampah, variabel X₂ merupakan sikap siswa mengenai pemilahan sampah, dan Y merupakan perilaku siswa dalam pemilahan sampah. Kemudian dilakukan uji korelasi untuk mencari nilai r_{12} yaitu

korelasi antara variabel X_1 dengan variabel X_2 , r_{y_1} yaitu korelasi antara variabel X_1 dengan variabel Y , r_{y_2} yaitu korelasi antara variabel X_2 dengan variabel Y , dan $r_{y_{12}}$ yaitu korelasi antara variabel X_1 dan variabel X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y . Penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu :

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan observasi dan mencari permasalahan.
 - b. Menyusun instrumen penilaian pengetahuan, sikap, dan perilaku serta terdapat jawaban kuantitatif yang disediakan.
 - c. Mengkonsultasikan format instrumen kepada dosen pembimbing.
2. Tahap Pelaksanaan
Penyusunan instrumen penilaian dan melakukan pengambilan data di lapangan.
3. Tahap analisis
 - a. Menilai hasil pengerjaan instrumen dan melakukan analisis univariat pada setiap variabel.
 - b. Mengolah hasil pengumpulan data yaitu data yang diperoleh penyebaran kuesioner mengenai

pengetahuan pemilahan sampah anorganik (X_1), sikap siswa mengenai pemilahan sampah anorganik (X_2) dan perilaku siswa dalam pemilahan sampah anorganik (Y), serta observasi mengikuti secara langsung.

- c. Melakukan uji normalitas data dari ketiga variabel.
- d. Melakukan penghitungan korelasi uji korelasi untuk menjawab rumusan masalah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al Musyaffa' yang berada di dalam area Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlan. Lokasi pesantren terletak di Jalan Robyong RT 05 RW 01 Dukuh Wonorejo, Kelurahan Pesantren, Kecamatan Mijen, Kota Semarang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlan yang bersekolah di MTs Al Musyaffa' kelas VII. Pembelajaran di MTs Al Musyaffa' membedakan kelas antara siswa laki-laki dan perempuan. Total siswa kelas VII MTs Al Musyaffa' berjumlah 90 orang dengan rincian sebagai berikut.

1. Kelas putra : VII C (25 siswa) dan VII D (23 siswa).
Total siswa putra = 48 orang.
2. Kelas putri : VII A (20 siswa) dan VII B (22 siswa). Total
siswa putri = 42 orang.

Teknik sampling yang digunakan yaitu *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin (Kharismawati, 2018).

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n= jumlah sampel

N=jumlah populasi

e=batas toleransi kesalahan = 0.05

Total siswa berjumlah 90 orang dengan nilai kritis sebesar 5%, maka ukuran sampel :

$$n = \frac{90}{1 + 90 (5\%)^2}$$

$$n = 73,4$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 73 siswa, dengan rincian sampel siswa per kelas menggunakan rumus berikut.

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i = jumlah sampel per kelas

N_i = jumlah populasi kelas

N = jumlah populasi seluruhnya

n = jumlah sampel seluruhnya

Penentuan sampel siswa per kelas :

a. Kelas VII A = 20 siswa

$$n_i = \frac{20}{90} \times 73 = 16,2 \text{ dibulatkan menjadi } 16 \text{ siswa}$$

b. Kelas VII B = 22 siswa

$$n_i = \frac{22}{90} \times 73 = 17,82 \text{ dibulatkan menjadi } 18 \text{ siswa}$$

c. Kelas VII C = 25 siswa

$$n_i = \frac{25}{90} \times 73 = 20,25 \text{ dibulatkan menjadi } 20 \text{ siswa}$$

d. Kelas VII D = 23 siswa

$$n_i = \frac{23}{90} \times 73 = 18,63 \text{ dibulatkan menjadi } 19 \text{ siswa}$$

Total sampel = 73 siswa

D. Definisi Operasional Variabel

1. Pengetahuan tentang Pemilahan Sampah Anorganik

Pengetahuan pemilahan sampah merupakan kemampuan responden untuk menjawab 20 pertanyaan

mengenai pemilahan sampah. Alat ukur menggunakan tes penilaian.

2. Sikap tentang Pemilahan Sampah Anorganik

Reaksi/respon yang diberikan tentang 25 pernyataan yang berhubungan dengan pemilahan sampah. Model skala yang digunakan yaitu Skala Likert empat indikator : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

3. Perilaku Pemilahan Sampah Anorganik

Aktivitas membuang sampah anorganik di tempat sampah sesuai jenisnya. Terdapat 15 pernyataan yang disusun menggunakan skala pengukuran Skala Likert empat indikator : Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP).

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian yaitu teknik angket atau kuesioner (Sugiyono, 2011). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti. Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Lembar tes penilaian model *multiple choice* dengan 4 pilihan untuk menilai pengetahuan tentang Pemilahan Sampah. Tes ini menggunakan 6 indikator yang disusun

dari tingkatan pengetahuan dan menghasilkan 20 butir soal berbentuk *Multiple Choice* 4 pilihan jawaban yaitu A, B, C, dan D.

2. Kuesioner untuk mengukur tingkat sikap. Jenis kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner dengan pertanyaan tertutup dan disusun menggunakan skala Likert. Kuesioner ini menggunakan 3 indikator yang disusun dari komponen sikap dan menghasilkan 25 butir pernyataan dengan 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).
3. Kuesioner pengukuran perilaku menggunakan skala pengukuran Skala Likert 4 pilihan jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Kuesioner ini berisi 3 indikator yang disusun dari tingkatan perilaku dan menghasilkan 15 butir pernyataan. Tabel spesifikasi instrumen dapat dilihat pada Lampiran 2.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini harus diuji validitas konstruk dan validitas isi. Hal ini dilakukan karena instrumen yang peneliti gunakan termasuk ke dalam instrumen jenis tes (Sugiyono, 2011).

Validitas Isi (*Content validity*) merupakan uji kelayakan atau relevansi isi tes berdasarkan penilaian ahli. Pada penelitian ini, aspek yang diujikan adalah tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku responden tentang pemilahan sampah. Uji validitas isi pada penelitian ini dilakukan kepada 2 ahli yaitu Nisa Rasyida, M.Pd (Dosen Pendidikan Biologi SAINTEK UIN Walisongo) dan Noor Amalia Chusna, M. Ling (Dosen Biologi SAINTEK UIN Walisongo). Setelah uji validitas isi, dilakukan uji validitas konstruk terhadap instrumen.

Validitas konstruk (*Construct Validity*) memastikan tingkat kemampuan instrumen dalam mengukur variabel sesuai konsep yang telah ditetapkan. Validitas konstruk dilakukan melalui konsultasi ahli dan analisis faktor dengan cara diuji cobakan (Sugiyono, 2011). Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji coba kepada 30 orang siswa kelas VIII MTs Al Musyaffa' yang dipilih secara acak untuk mengetahui validitas masing-masing butir soal. Data yang diperoleh peneliti masukan dalam program Microsoft Excel untuk kemudian dilakukan uji validitas menggunakan program PSPP. Rumus yang digunakan dalam uji validitas konstruk yaitu rumus korelasi *product moment* dengan taraf signifikansi 5% ($n=30$, r tabel = 0,361).

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Terdapat 13 butir soal valid untuk kuesioner tingkat pengetahuan
2. Terdapat 22 butir soal valid untuk kuesioner pengukuran sikap
3. Terdapat 10 butir soal valid untuk kuesioner pengukuran perilaku

Setelah uji validitas, dilakukan juga uji reliabilitas menggunakan program PSPP dengan rumus *Cronbach's Alpha*. Kemudian dilakukan interpretasi hasil yaitu butir soal dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ (Priyatno, 2013). Setelah dilakukan uji reliabel didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Kuesioner tingkat pengetahuan menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,730
2. Kuesioner pengukuran sikap menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,870
3. Kuesioner pengukuran perilaku menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,760

Maka dapat dikatakan bahwa ketiga kuesioner telah memenuhi syarat validitas (Lampiran 3) dan reliabilitas. (Lampiran 5).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menerjemahkan data ke dalam informasi sehingga lebih mampu digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian (Anam, 2020). Pada penelitian ini, digunakan analisis data jenis statistik inferensial. Artinya, data sampel yang didapatkan akan dianalisis untuk diterapkan dalam satu populasi sehingga diperlukan uji signifikansi. Pada penelitian ini juga, peneliti menggunakan statistik inferensial non parametrik dengan uji korelasi korelasi parsial dan korelasi ganda karena mempertimbangkan jenis data dan bentuk hipotesis yang digunakan (Sugiyono, 2011).

Program PSPP 2.0.0 dan Microsoft Excel digunakan peneliti untuk mempermudah analisis data. Meskipun pengolahan data dilakukan dengan bantuan komputer, data yang akan diolah dan analisis perlu dijaga kualitasnya. Sehingga pengolahan dan analisis data yang dihasilkan juga baik. Oleh karena itu, sebelum dilakukan analisis data, dilakukan pengolahan data. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018) :

1. *Editing*, mengecek pengisian kuesioner oleh responden.
2. *Coding*, mengklasifikasikan data dan mengubah kode atau nilai dari butir soal dari setiap variabel.

3. *Entry Data*, memasukkan data ke dalam program komputer.

4. *Cleaning*, mengecek data yang telah diinput.

Setelah pengolahan data, maka dilakukan serangkaian analisis data seperti yang telah peneliti jelaskan di awal.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan yaitu :

1. Analisis univariat

Analisis ini digunakan untuk memperoleh gambaran setiap variabel dalam penelitian.

a. Prosedur penghitungan hasil tes penilaian pengetahuan yaitu :

1) Skor jawaban responden diubah menjadi nilai menggunakan rumus berikut (Sudijono, 2010).

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase (%)

f = Jumlah jawaban benar

n = Jumlah soal

2) Persentase hasil penilaian dikategorikan.

Pengetahuan dikategorikan menjadi 3 (Wawan dan Dewi, 2010) :

a) Baik : hasil persentase 76% - 100%

- b) Cukup : hasil persentase 56% - 75%
 - c) Kurang : hasil persentase < 56%
- b. Prosedur penghitungan skor kuesioner pengukuran sikap yaitu (Azwar, 2021) :

1) Hasil pengukuran dihitung skor

Pernyataan *favorable* diberi skor :

- a) Sangat Setuju : Skor 4
- b) Setuju : Skor 3
- c) Tidak Setuju : Skor 2
- d) Sangat Tidak Setuju : Skor 1

Pernyataan *unfavorable* diberi skor :

- a) Sangat Setuju : Skor 1
- b) Setuju : Skor 2
- c) Tidak Setuju : Skor 3
- d) Sangat Tidak Setuju : Skor 4

Kemudian rata-rata hasil jawaban dihitung dengan rumus berikut.

$$X = (\sum S/F)$$

Keterangan:

X : rata-rata

S : jumlah nilai

F : banyak nilai

2) Hasil penilaian dikategorikan

Sikap dikategorikan menjadi 2 (Febryanto, 2016) :

- a) Sikap positif : jika skor \geq Mean
 - b) Sikap negatif : jika skor $<$ Mean
- c. Prosedur penghitungan skor kuesioner pengukuran perilaku yaitu :

1) Hasil pengukuran dihitung skor

Pernyataan Positif diberi skor :

- a) Selalu : Skor 4
- b) Sering : Skor 3
- c) Jarang : Skor 2
- d) Tidak Pernah : Skor 1

Pernyataan Negatif diberi skor :

- a) Selalu : Skor 1
- b) Sering : Skor 2
- c) Jarang : Skor 3
- d) Tidak Pernah : Skor 4

Kemudian rata-rata hasil jawaban dihitung dengan rumus berikut.

$$X = (\sum S/F)$$

Keterangan:

X : rata-rata

S : jumlah nilai

F : banyak nilai

2) Persentase hasil penilaian dikategorikan Sikap dikategorikan menjadi 2 (Febryanto, 2016) :

a) Perilaku positif : jika skor \geq Mean

b) Perilaku negatif : jika skor $<$ Mean

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat berguna untuk menemukan hubungan di antara variabel. Sebelum dilakukan pengujian hubungan antar variabel, dilakukan uji normalitas data. Pada program PSPP 2.0.0 uji Normalitas dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

- 1) Input data pada data view
- 2) Pilih **Analyze, Non-Parametric Statistic, 1-Sample K-S.**
- 3) Setelah kotak dialog **Bivariate Correlation** muncul, input data variabel y, x_1 , dan x_2 ke **kotak Test Variable List.**
- 4) Centang **Normal** pada **Table Distribution.**
- 5) Pilih **OK**

Data dikatakan berdistribusi normal apabila hasil keluaran memiliki nilai signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 (Priyatno, 2013). Selanjutnya dilakukan

pengujian hipotesis dengan memperhatikan macam data penelitian dan bentuk hipotesis. Pada penelitian ini, dilakukan uji korelasi parsial dan ganda (Sugiyono, 2011).

- a. Korelasi parsial sebagai uji hipotesis yang melibatkan lebih dari 2 variabel yang diteliti, namun variabel lainnya dianggap dalam kondisi tetap. Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{y1} = \frac{N\sum X1Y - (\sum X1)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X1^2 - (\sum X1)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{12} = \frac{N\sum X1X2 - (\sum X1)(\sum X2)}{\sqrt{[N\sum X1^2 - (\sum X1)^2][N\sum X2^2 - (\sum X2)^2]}}$$

- b. Korelasi ganda sebagai uji hipotesis terhadap variabel Y dengan dua variabel X. Koefisien korelasi ganda antara X_1 dan X_2 dengan Y ditulis dengan simbol $R_{y.12}$, rumusnya yaitu :

$$R_{y.12} = \sqrt{\frac{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 - 2(r_{y1})(r_{y2})(r_{12})}{1 - r_{12}^2}}$$

- c. Uji signifikansi

Hasil dari penghitungan (r hitung) dilanjutkan pengujian signifikansi korelasi yang digunakan untuk membuktikan hipotesis yang sudah dibuat pada BAB II. Pengujian dilakukan dengan cara

membandingkan r hitung dengan r tabel, derajat kebebasannya (df) adalah $n-2$, $\alpha =0,05$ (Irianto, 2015).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pengetahuan Siswa MTs Al Musyaffa' tentang Pemilahan Sampah Anorganik di Ponpes Fadhlul Fadhlun
Data mengenai pengetahuan siswa MTs Al Musyaffa' mengenai pemilahan sampah anorganik di Ponpes Fadhlul Fadhlun didapatkan dari hasil tes pengetahuan yang dibagikan oleh peneliti. Daftar nilai seluruh santri sampel dapat dilihat pada lampiran berupa. Data hasil tes pengetahuan tersebut ditampilkan dalam tabel 4.1. Tabel disajikan dalam bentuk persentase berdasarkan teori dari Sudijono (2010) untuk kemudian dikategorikan berdasarkan teori dari Wawan dan Dewi (2010) mengenai pengelompokan tingkat pengetahuan.

Tabel 4.1 Tingkat Pengetahuan Siswa

No	Nilai	Frekuensi	Persen	Kategori
1	76% - 100%	43	59%	Baik
2	56% - 75%	28	38%	Cukup
3	< 56%	2	3%	Kurang
Jumlah		73	100%	
Rata-rata			74%	Cukup

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa 59% siswa sampel memiliki tingkat pengetahuan yang baik dengan perincian sebanyak 43 siswa. 38% siswa dikategorikan cukup yaitu sebanyak 28 siswa, dan 3% memiliki tingkat pengetahuan yang kurang mengenai pemilahan sampah anorganik sebanyak 2 siswa. Jika dihitung rata-rata dari seluruh hasil perolehan nilai siswa sampel, maka tingkat pengetahuan seluruh siswa sampel berada dalam kategori cukup.

2. Deskripsi Sikap Siswa MTs Al Musyaffa' tentang Pemilahan Sampah Anorganik di Ponpes Fadhlul Fadhlan

Data hasil pengukuran sikap siswa MTs Al Musyaffa' mengenai pemilahan sampah anorganik di Ponpes Fadhlul Fadhlan didapatkan dari hasil kuesioner yang dibagikan oleh peneliti. Daftar skor seluruh santri sampel dapat dilihat pada lampiran. Data hasil pengukuran sikap tersebut dihitung dalam bentuk skor sesuai pernyataan *favorable* dan *unfavorable* menurut Azwar (2021). Kemudian hasil penghitungan skor dikategorikan ke dalam sikap positif atau negatif berdasarkan teori dari Febryanto (2016). Siswa dinyatakan memiliki sikap positif terhadap pemilahan sampah anorganik di Ponpes Fadhlul Fadhlan jika skor \geq Mean dan siswa dinyatakan

memiliki sikap negatif jika skor < Mean. Data hasil pengukuran sikap siswa MTs Al Musyaffa' ditunjukkan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Pengukuran Sikap Siswa

No	Nilai	Frekuensi	Persen	Kategori
1	$\geq 61,86$	40	55%	Positif
2	$< 61,86$	33	45%	Negatif
Jumlah		73	100%	
Rata-rata			61,86	

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa 55% siswa sampel memiliki sikap positif terhadap pemilahan sampah anorganik di Ponpes Fadhlul Fadhlun. Persentase ini mewakili hasil pengukuran sikap 40 siswa sampel. Sedangkan sebanyak 33 orang siswa memiliki sikap negatif terhadap pemilahan sampah anorganik di Ponpes Fadhlul Fadhlun. Jumlah ini merupakan 45% dari jumlah seluruh siswa sampel.

3. Deskripsi Perilaku Siswa MTs Al Musyaffa' tentang Pemilahan Sampah Anorganik di Ponpes Fadhlul Fadhlun

Data hasil pengukuran perilaku siswa MTs Al Musyaffa' mengenai pemilahan sampah anorganik di Ponpes Fadhlul Fadhlun didapatkan dari hasil kuesioner

yang dibagikan oleh peneliti. Daftar skor seluruh santri sampel dapat dilihat pada lampiran. Data hasil pengukuran sikap tersebut dihitung dalam bentuk skor sesuai pernyataan positif dan negatif. Kemudian hasil penghitungan skor dikategorikan ke dalam perilaku positif atau negatif berdasarkan teori dari Febryanto (2016). Siswa dinyatakan memiliki perilaku positif terhadap pemilahan sampah anorganik di Ponpes Fadhlul Fadhlun jika skor \geq Mean dan siswa dinyatakan memiliki perilaku negatif jika skor $<$ Mean. Data hasil pengukuran perilaku siswa MTs Al Musyaffa' adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Hasil Pengukuran Perilaku Siswa

No	Nilai	Frekuensi	Persen	Kategori
1	$\geq 27,85$	43	59%	Positif
2	$< 27,85$	30	41%	Negatif
Jumlah		73	100%	
Rata-rata			27,85	

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa 59% siswa sampel memiliki perilaku positif terhadap pemilahan sampah anorganik di Ponpes Fadhlul Fadhlun. Persentase ini mewakili hasil pengukuran sikap 43 siswa sampel. Sedangkan sebanyak 30 orang siswa memiliki perilaku

negatif terhadap pemilahan sampah anorganik di Ponpes Fadhlul Fadhlun. Jumlah ini merupakan 41% dari jumlah seluruh siswa sampel. Sebanyak 59% siswa sampel memiliki perilaku positif terhadap pemilahan sampah anorganik di Ponpes Fadhlul Fadhlun. Persentase ini mewakili hasil pengukuran sikap 43 siswa sampel. Sedangkan sebanyak 30 orang siswa memiliki sikap negatif terhadap pemilahan sampah anorganik di Ponpes Fadhlul Fadhlun. Jumlah ini merupakan 41% dari jumlah seluruh siswa sampel.

B. Hasil Uji Hipotesis

Peneliti melakukan uji normalitas kolmogorov-smirnov sebagai analisis tahap awal sebelum melakukan pengujian hipotesis. Hal ini digunakan untuk menguji kelayakan variabel dalam penelitian. Data yang digunakan untuk analisis tahap awal penelitian ini adalah data hasil pengukuran tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa MTs Al Musyaffa' mengenai pemilahan sampah anorganik di Ponpes Fadhlul Fadhlun. Hasil pengujian menggunakan PSPP 2.0.0 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

		PENG	SIKAP	PERILAKU
N		73	73	73
Normal Parameters	Mean	65,01	50,00	50,00
	Std. Deviation	11,86	10,00	10,00
Most Extreme Differences	Absolute	,14	,10	,11
	Positive	,14	,09	,06
	Negative	-,13	-,10	-,11
Kolmogorov-Smirnov Z		1,18	,86	,91
Asymp. Sig. (2-tailed)		,102	,444	,383

Tabel 4.4 memperlihatkan uji normalitas data dari 3 variabel. Pengambilan keputusan yaitu apabila nilai *Asymp. Sig.* lebih besar dari 0,05, dapat diartikan data berdistribusi normal. Tabel diatas menunjukkan nilai *Asymp. Sig.* untuk Pengetahuan sebesar 0,102 dan Sikap sebesar 0,444 serta Perilaku sebesar 0,383. Nilai signifikansi seluruh variabel diketahui lebih besar dari 0,05, sehingga data dikatakan berdistribusi normal (Priyatno, 2013). Selanjutnya data tersebut dianalisis korelasinya, mulai dari korelasi parsial hingga korelasi ganda antara variabel bebas dengan variabel terikat. (Sugiyono, 2011). Berdasarkan tujuannya, jenis analisis yang dilakukan peneliti juga disebut analisis bivariat. Penghitungan analisis secara rinci terdapat di lampiran 12.

C. Pembahasan

Hasil dari penghitungan (r hitung) dilanjutkan pengujian signifikansi korelasi. r_{y1} menunjukkan hubungan

antara variabel X_1 dengan Y . r_{y2} menunjukkan hubungan antara variabel X_2 dengan Y . r_{12} menunjukkan hubungan antara variabel X_1 dengan X_2 . R_{y12} merupakan hubungan antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y . Nilai r tabel untuk sampel berjumlah 73 ($df = n-2 = 71$) dan $\alpha = 0,05$ yaitu 0,2303.

Penghitungan r_{y1} menghasilkan nilai r hitung sebesar 0,1737254083, sehingga diketahui bahwa r hitung $<$ r tabel (0,2303). Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka dapat dinyatakan hubungan antara variabel X_1 dengan Y tidak berhubungan. Hubungan antara variabel X_1 dengan variabel Y tidak signifikan. Artinya tidak terdapat hubungan antara pengetahuan mengenai pemilahan sampah anorganik dengan perilaku pemilahan sampah anorganik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anbarsari, Asiah & Inaku (2022). Pada penelitian tersebut dihasilkan penemuan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel pengetahuan dengan perilaku pemilahan sampah di SMPN Kecamatan Bekasi Timur Tahun 2020. Demikian juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Santi, Al Bahij dan Kusumawardani (2020), bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara pengetahuan sampah dengan kebiasaan pemilah sampah pada mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Jakarta. Hasil penelitian yang sama juga

dilaporkan oleh Chabibah *et al.*, (2021), yaitu pengetahuan tentang pengolahan sampah organik tidak berpengaruh secara statistik terhadap perilaku pengolahan sampah organik rumah tangga.

Berkenaan dengan hasil penelitian ini, Muhaimin (2015) menjelaskan bahwa pengetahuan yang tidak berpengaruh terhadap perilaku disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang digunakan pendidik dalam ecopedagogi kurang mengeksplorasi siswa untuk menemukan informasi, menganalisis, dan membuat keputusan. Hal ini menyebabkan materi yang diberikan tidak menjadi perilaku yang ditampilkan sehari-hari. Hasil penelitian yang telah dijelaskan juga dapat menjadi indikasi bahwa pembelajaran pada siswa masih didominasi pada aspek kognitif tingkat rendah, sehingga siswa belum mampu menyetarakan sikap dan perilaku berdasarkan pengetahuan yang dimiliki.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa sosialisasi yang telah dilakukan oleh *musyrif* dan *musyrifah* di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun mengenai pemilahan sampah, belum mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan perilaku pemilahan sampah. Terlebih hukuman yang diberikan bagi santri yang tidak memilah sampah hanya berupa teguran

secara insidental. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Nurdiani dan Muslim (2022), bahwa motivasi terkuat dalam melaksanakan pengelolaan sampah yaitu aturan yang tegas. Meskipun demikian, pengetahuan yang benar mengenai pemilahan sampah anorganik harus terus diupayakan agar dapat mendorong upaya daur ulang dan memudahkan pengolahan sampah (Wulandari dan Febrianti, 2022). Sosialisasi dan edukasi dapat lebih dimaksimalkan sehingga kesadaran akan pengelolaan sampah dapat lebih meningkat (Hariz dan Sulaiman, 2022).

Penghitungan r_{y2} menghasilkan nilai r hitung sebesar 0,6696099608, r hitung $>$ r tabel (0,2303), maka dapat dinyatakan hubungan antara variabel X_2 dengan Y signifikan. Ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap siswa MTs Al Musyaffa' dan perilaku pemilahan sampah anorganik. Jadi, sikap siswa yang positif tentang pemilahan sampah anorganik dibutuhkan untuk dapat menghasilkan perilaku atau tindakan positif juga mengenai pemilahan sampah anorganik di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun. Sikap mengenai pemilahan sampah anorganik merupakan konsep yang terbentuk berdasarkan tiga komponen, yaitu : kognitif, afektif, dan konatif (Azwar, 2021). Komponen yang mendominasi yaitu komponen afektif

karena komponen ini yang paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang dapat merubah sikap (Zuchdi, 1995). Komponen yang berkaitan dengan reaksi emosional ini, akan membentuk sikap positif atau negatif mengenai pemilahan sampah anorganik. Reaksi emosional yang muncul ditentukan oleh kepercayaan terhadap pemilahan sampah anorganik seperti baik atau buruk, bermanfaat atau tidak bermanfaat (Azwar, 2021) 2020 (P value 0,536). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anbarsari, Asiah & Inaku (2022). Pada penelitian tersebut dihasilkan penemuan bahwa terdapat hubungan antara variabel sikap dengan perilaku pemilahan sampah di SMPN 18 Kecamatan Bekasi Timur Tahun 2020. Demikian juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizkiyati (2019) bahwa terdapat hubungan antara sikap masyarakat dengan sistem pengelolaan sampah di Desa Sei Semayang Kecamatan Sunggal Tahun 2019.

Penghitungan r_{12} menghasilkan nilai r hitung sebesar 0,3963798148, r hitung $>$ r tabel (0,2303), maka hubungan antara variabel X_1 dengan X_2 signifikan. Penghitungan R_{y12} menghasilkan nilai r hitung 0,3963798148, r hitung $>$ r tabel, maka dapat dinyatakan bahwa hubungan antara variabel X_1 bersama-sama dengan X_2 terhadap Y signifikan. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan

sikap terhadap perilaku pemilahan sampah anorganik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anam (2020), kedua variabel bebas dapat berhubungan dengan variabel terikat, walaupun variabel X_1 tidak berhubungan dengan Y . Hal ini dikarenakan dalam penghitungan X_1 dengan X_2 memiliki hubungan yang signifikan. Jadi apabila dalam penghitungan X_1 dengan X_2 tidak signifikan, maka kedua variabel bebas tidak dapat berhubungan dengan variabel terikat.

Kedua variabel bebas ini sangat penting untuk mendukung munculnya perilaku pemilahan sampah anorganik pada siswa MTs Al Musyaffa'. Pengetahuan yang baik dan sikap positif dapat membantu dalam terbentuknya perilaku positif mengenai pemilahan sampah anorganik. Adapun pemilahan sampah anorganik ini juga merupakan salah satu upaya Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun dalam meminimalisir timbulan sampah dan sebagai sarana dalam menanamkan nilai-nilai etika dalam kehidupan sehari-hari (Sutrisno, 2019). Sebagaimana dijelaskan oleh Yafie (2006) bahwa keberlangsungan lingkungan hidup merupakan tanggung jawab manusia beriman dan merupakan amanah untuk terus dijaga dan dipelihara. Setelah santri memiliki pengetahuan yang baik mengenai pemilahan sampah

anorganik, mereka dapat mengaplikasikannya untuk menjalankan program pemilahan sampah anorganik di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun. Perilaku positif tersebut, tentu didasari oleh sikap positif terhadap pemilahan sampah anorganik yang telah berusaha dibangun oleh pihak Pondok Pesantren melalui sosialisasi, *dawuh* pengasuh dalam pengajian kitab bersama santri, dan ajakan pengurus pondok, dewan madrasah serta tim pelaksana untuk bersama-sama menjaga kebersihan serta ketertiban lingkungan.

Pembentukan perilaku hingga diharapkan dapat menjadi karakter santri ini, sejalan dengan teori Febryanto (2016) bahwa dalam pembentukan perilaku, faktor lingkungan merupakan faktor dominan. Bahkan, pola perilaku yang konsisten dengan adanya penguat (*reinforcement*) akan membentuk kepribadian diri (Azwar, 2021). Pribadi yang sadar akan pentingnya menjaga lingkungan memuat nilai dari ajaran agama Islam, yaitu larangan untuk berbuat kerusakan di bumi (Yafie, 2006).

Hasil tes pengetahuan siswa MTs Al Musyaffa' menunjukkan bahwa 59% siswa sampel memiliki tingkat pengetahuan yang baik, 38% siswa dikategorikan cukup, dan 3% memiliki tingkat pengetahuan yang kurang mengenai

pemilahan sampah anorganik. Rata-rata hasil perolehan siswa sampel berada pada titik 74% dalam kategori cukup. Perbedaan tingkat pengetahuan ini dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya, tingkatan pendidikan, informasi, budaya dan pengalaman Sukanto (2000). Hasil pengukuran sikap siswa MTs Al Musyaffa' menunjukkan bahwa 55% siswa sampel memiliki sikap positif terhadap pemilahan sampah anorganik di Ponpes Fadhlul Fadhlun dan sebanyak 45% dari siswa sampel memiliki sikap negatif. Perbedaan sikap yang dimiliki siswa MTs Al Musyaffa' tidak lepas dari faktor pengaruh, seperti : pengalaman pribadi yang pernah dialami, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, pengaruh lembaga pendidikan dan agama, serta pengaruh faktor emosional (Azwar, 2021).

Berdasarkan hasil pengukuran perilaku siswa MTs Al Musyafa' dapat diketahui bahwa 59% siswa sampel memiliki perilaku positif terhadap pemilahan sampah anorganik di Ponpes Fadhlul Fadhlun dan sebanyak 41% dari jumlah seluruh siswa sampel memiliki perilaku negatif. Perbedaan perilaku yang dihasilkan dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan yang telah dimiliki setiap siswa. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Smith (2016) bahwa faktor genetik dan

lingkungan turut membentuk perilaku individu. Berdasarkan hasil pengukuran perilaku siswa MTs Al Musyaffa' persentase yang diperoleh yaitu 59% siswa memiliki perilaku positif. Sehingga dapat diketahui bahwa lebih banyak siswa MTs Al Musyaffa' yang melaksanakan pemilahan sampah anorganik daripada yang tidak melakukan.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan tentu memiliki kekurangan. Hal ini merupakan akibat dari keterbatasan dalam pelaksanaannya. Beberapa keterbatasan yang ada antara lain :

1. Keterbatasan Objek Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu angkatan MTs Al Musyaffa' yaitu kelas VII. Fokus peneliti dibatasi supaya memudahkan dalam mengambil sampel karena siswa yang dijadikan sampel tetap berkewajiban melaksanakan tugas di madrasah maupun di pondok pesantren. Kegiatan para santri telah terjadwal selama 24 jam dan kewajiban membuat setoran hafalan membuat para santri harus benar-benar menggunakan waktu sebaik-baiknya. Oleh karena itu, pembahasan dalam penelitian dapat lebih fokus pada sampel.

2. Keterbatasan dalam Variabel Penelitian Peneliti hanya meneliti tiga variabel yaitu Tingkat pengetahuan (X1), sikap (X2), perilaku pemilahan sampah anorganik (Y).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Peneliti telah melakukan analisis data dan pembahasan tentang hubungan pengetahuan dan sikap siswa MTs Al Musyaffa' terhadap perilaku pemilahan sampah anorganik. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun Mijen, Semarang. Hasilnya dapat disimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut :

- 1) Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan mengenai pemilahan sampah anorganik dengan perilaku pemilahan sampah anorganik. Hal ini dibuktikan dengan penghitungan r_{y1} menghasilkan nilai r hitung sebesar 0,1737254083, r hitung < r tabel, maka dapat dinyatakan hubungan antara variabel X1 dengan Y tidak signifikan atau tidak berhubungan.
- 2) Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap siswa MTs Al Musyaffa' dan perilaku pemilahan sampah anorganik. Hal ini dibuktikan dengan penghitungan r_{y2} menghasilkan nilai r hitung sebesar 0,6696099608, r hitung > r tabel, maka

dapat dinyatakan hubungan antara variabel X_2 dengan Y signifikan.

- 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap siswa MTs Al Musyaffa' mengenai pemilahan sampah anorganik, Hal ini dibuktikan dengan penghitungan r_{12} yang menghasilkan nilai r hitung sebesar 0,3963798148. Diketahui r hitung $>$ r tabel, maka hubungan antara variabel X_1 dengan X_2 signifikan.
- 4) Terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap siswa MTs Al Musyaffa' terhadap perilaku pemilahan sampah anorganik. Hal ini dibuktikan berdasarkan penghitungan korelasi ganda. Pengujian signifikansi yaitu apabila r hitung $>$ r tabel maka H_a diterima, apabila apabila r hitung $<$ r tabel maka H_a ditolak dan H_o diterima. Hasil uji signifikansi yaitu nilai $R_{y_{12}}$ (r hitung) sebesar 0,6770385904 $>$ r tabel sebesar 0,2303, maka H_a diterima.

B. Implikasi

Implikasi merupakan konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Hasil penelitian ini mengenai hubungan pengetahuan

dan sikap siswa MTs Al Musyaffa' terhadap perilaku pemilahan sampah anorganik. Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap siswa MTs Al Musyaffa' terhadap perilaku pemilahan sampah anorganik di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap bersama-sama mendorong munculnya perilaku pemilahan sampah anorganik. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara variabel sikap dengan perilaku pemilahan sampah anorganik. Sedangkan variabel pengetahuan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku pemilahan sampah anorganik. Implikasi dari penelitian ini adalah :

1. Pembentukan sikap positif siswa mengenai pemilahan sampah anorganik perlu melibatkan faktor emosional sehingga sikap positif tersebut melekat pada santri dan menjadi perilaku dan budaya. Implikasi ini sejalan dengan harapan pondok pesantren melalui program pemilahan sampah anorganik yang menghendaki agar santri memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap

lingkungan dan terciptanya lingkungan yang bersih serta nyaman.

2. Walaupun tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan perilaku pemilahan sampah anorganik dalam penelitian ini, pengetahuan mengenai pemilahan sampah tetap perlu ditingkatkan untuk membantu terbentuknya sikap positif siswa terhadap program pemilahan sampah anorganik.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi proses penanaman karakter santri yang telah dilakukan dengan memperhatikan metode dan sarana penyampaian informasi terkait pemilahan sampah anorganik.

C. Saran

Ada beberapa hal yang disarankan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dibuat, yaitu :

1. Pengurus dan tim pelaksana terus berupaya mengembangkan pengetahuan siswa mengenai pemilahan sampah dengan cara yang lebih efektif sehingga dapat lebih berpengaruh terhadap sikap dan perilaku siswa.

2. Siswa dapat menumbuhkan motivasi dalam menjalankan pemilahan sampah anorganik sebagai salah satu bentuk *khidmah* dan taat pada aturan pondok pesantren sekaligus berperan aktif dalam menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungan
3. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian yang berfokus pada faktor-faktor perilaku pemilahan sampah yang belum dibahas pada penelitian ini dan kaitannya dengan pendidikan, seperti ketersediaan sarana dan prasarana, metode pembelajaran di dalam kelas, dan pengaruh peran pengurus pondok pesantren. Peneliti selanjutnya hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menjangkau faktor lain yang memengaruhi sikap serta perilaku siswa dalam menjaga lingkungan seperti pemahaman terhadap hadis dan ayat Al Quran mengenai lingkungan.
4. Pemerintah dan pihak terkait agar turut serta mendukung program pemilahan sampah mulai dari tahap edukasi, pemenuhan fasilitas, sarana dan prasarana yang memadai hingga evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, F. (2020) HUBUNGAN PEMAHAMAN MATA KULIAH KEAGAMAAN DAN KETERPADUAN IPTEK DALAM ISLAM TERHADAP KEMAMPUAN MENGINTEGRASIKAN NILAI ISLAM DALAM RPP PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN WALISONGO SEMARANG. UIN Walisongo Semarang. Tersedia pada: [https://eprints.walisongo.ac.id/13599/1/SKRIPSI_1403086_032_FAISAL ANAM.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/13599/1/SKRIPSI_1403086_032_FAISAL_ANAM.pdf) (Diakses: 5 Juni 2021).
- Anbarsari, M., Asiah, N. dan Inaku, A.H.R. (2022) “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Dengan Perilaku Pemilahan Sampah Di Smpn Kecamatan Bekasi Timur,” JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN: Jurnal dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan, 19(1), hal. 143–150. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31964/jkl.v19i1.306>.
- Azwar, S. (2021) Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya. 2 ed. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Chabibah, N. et al. (2021) “Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Terhadap Perilaku Pilah Dan Olah Sampah Rumah Tangga,” Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus, 10(3), hal. 265–271. Tersedia pada: <http://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/stikes/article/download/559/362>.
- Chotimah, C. (2020) Buku Pengelolaan Sampah dan Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kawasan Pantai Selatan Tulungagung. Tulungagung: Akademia Pustaka. Tersedia pada: <http://repo.uinsatu.ac.id>.
- Febryanto, M.A.B. (2017) “Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Konsumsi Jajanan di MI Sulaimaniyah Jombang,” Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery), 3(1), hal. 51–59. Tersedia pada: <https://journal.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/jikeb/article/view/47> (Diakses: 4 Juni 2021).

- Fuad, K. dan Soedarto (2018) "Paradigma Teologi Lingkungan dalam Islam dan Eco-Pesantren," *Sosiologika*, 1(1), hal. 1–10. Tersedia pada: <https://journal.unas.ac.id/sosiologi/>.
- Gareiyou, Z. dan Zervas, E. (2021) "Application of the New Environmental Paradigm (NEP) scale in Greece," in *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. IOP Publishing. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1088/1755-1315/899/1/012047>.
- Handayani, A.B. dan Suyadi (2019) "Relevansi konsep akal bertingkat Ibnu Sina dalam pendidikan Islam di era milenial," *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2). Tersedia pada: <https://ejournal.uika-bogor.ac.id>.
- Hariz, A.R. dan Sulaiman (2022) "PENGELOLAAN SAMPAH KAMPUS 2 UIN WALISONGO SEMARANG (TINJAUAN MULTIDIMENSI)," *EnviroScienteeae*, 18(2).
- Hasibuan, W.R. (2019) *Hubungan Sikap Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Sistem Pengelolaan Sampah Di Desa Sei Semayang Kecamatan Sunggal Tahun 2019*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Tersedia pada: <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/8174>.
- Herdiansyah, H., Sukmana, H. dan Lestarini, R. (2018) "Eco-Pesantren as A Basic Forming of Environmental Moral and Theology," *KALAM*, 12(2), hal. 303–326. Tersedia pada: <https://doi.org/10.24042/klm.v12i2.2834>.
- Hikmatullah dan Hifni, M. (2021) *Hukum Islam dalam Formulasi Hukum Indonesia*. 1 ed. Diedit oleh Zulaikha. Serang: Empat. Tersedia pada: <http://repository.uinbanten.ac.id/9336/2/HukumIslam.pdf> (Diakses: 2 April 2021).
- Kariyanto, H. (2019) "Peran Pondok Pesantren Dalam Masyarakat Modern," *Jurnal Edukasia Multikultura*, 1(1). Tersedia pada: <https://download.garuda.kemdikbud.go.id> (Diakses: 4 Juni 1999).
- Kharismawati, D. (2018) *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Tentang Penggunaan Shisha Dan Vape Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Dan Farmasi Stikes Sari Mulia, Sekolah*

- Tinggi Ilmu Kesehatan Sari Mulia Banjarmasin. Skripsi. STIKES Sari Mulia. Tersedia pada: https://repository.unism.ac.id/176/1/SKRIPSI_DEVI_K.pdf (Diakses: 4 Juni 2021).
- Listyono et al. (2018) "Methods of integrating Islamic values in teaching biology for shaping attitude and character Methods of integrating Islamic values in teaching biology for shaping attitude and character," *Journal of Physics Conf. Series* 983 [Preprint]. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1088/1742-6596/983/1/012178>.
- Muhaimin (2015) *Membangun Kecerdasan Ekologis*. Bandung: Alfabeta.
- Nafiati, D.A. (2021) "Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik," *Jurnal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(2). Tersedia pada: <https://journal.uny.ac.id>.
- Notoatmodjo, S. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurdiani, L.N. dan Muslim, A. (2022) "Analisis Pengelolaan Sampah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Sebagai Implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan," *Jurnal Pengendalian Pencemaran Lingkungan (JPPL)*, 4(2), hal. 38–50.
- Oktaviani, N. (2020) *Pengaruh Pengetahuan Pencemaran Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Di SMA Negeri 1 Krueng Barona Jaya*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Tersedia pada: <https://repository.ar-raniry.ac.id> (Diakses: 1 Juni 2022).
- Pakpahan, M. et al. (2021) *Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan*, Jakarta: EGC. Diedit oleh R. Watrianthos. Yayasan Kita Menulis. Tersedia pada: <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/19791/> (Diakses: 23 April 2021).
- Priyatno, D. (2013) *Olah Data Statistik dengan Program PSPP*. Diedit oleh Ucak. Yogyakarta: MediaKom.

- Purnomo, H. (2017) MANAJEMEN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN. 1 ed. Diedit oleh A.B. Zaimina. Yogyakarta: Bildung Pustaka Utama (CV. Bildung Nusantara). Tersedia pada: <http://digilib.uinkhas.ac.id/>.
- Ramadhina, A., Kristanto, A.A. dan Ramadhani, A. (2022) "Pengetahuan Lingkungan Hidup dan Intensi Memilah Sampah," *Psikoborneo (Jurnal Ilmiah Psikologi)*, 10(2), hal. 270-280. Tersedia pada: <https://doi.org/10.30872/psikoborneo>.
- Rapel (tanpa tanggal) Solusi Pengelolaan Sampah dengan Aplikasi. Tersedia pada: <https://rapel-id.com/www.rapel-id.com/id/index.html>.
- Rizkiyati, W. (2019) Hubungan Sikap Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Di Desa Sei Semayang Kecamatan Sunggal Tahun 2019. Skripsi. UIN Sumatera Utara. Tersedia pada: <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/8174> (Diakses: 10 Januari 2022).
- Safitri, P.A., Purba, W.S. dan Zulkifli, M. (2018) Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2018 : Pengelolaan Sampah di Indonesia. Diedit oleh N. Iriana, A. Apriyanto, dan N. Supriyani. Badan Pusat Statistik Indonesia. Tersedia pada: <https://www.bps.go.id/>.
- Santi, A.U.P., Al Bahij, A. dan Kusumawardani, S. (2020) "Pengaruh Pengetahuan Pengelolaan Sampah Terhadap Perilaku Pemilahan Sampah Pada Mahasiswa PGSD FIP UMJ," *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(2). Tersedia pada: <https://doi.org/10.31949/jee.v3i2.2232>.
- Shihab, M.Q. (2002) Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian Al Quran Vol. 5. Jakarta: Lentera Hati.
- Shinta, A. (2019) Memuliakan Sampah : Konsep dan Aplikasinya di Dunia Pendidikan dan di Masyarakat. Yogyakarta: Deepublish.
- Smith, A. (2016) Implementasi Kebijakan Persampahan (Pengaruh Sosialisasi, Koordinasi dan Kontrol dalam Penanganan Sampah). Yogyakarta: Deepublish.

- Sudijono, A. (2010) Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono (2011) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukanto (2000) Organisasi Perusahaan, Teori Struktur dan Perilaku. Yogyakarta: Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Sumantri, A. (2015) Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutrisno, W. (2019) Menciptakan Santri Sadar Lingkungan di Pesantren Assalam Manado. Tesis. IAIN Manado. Tersedia pada: <http://repository.iain-manado.ac.id>.
- Ubaedah, A., Surahman, E. dan Dodih, H. (2020) "Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Santri Tentang Pengelolaan Sampah Dengan Perilaku Santri Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan," GEOEDUCATION : JOURNAL OF GEOGRAPHY EDUCATION UNIVERSITAS SILIWANGI, 1(1). Tersedia pada: <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/geoeducation>.
- UNDP (tanpa tanggal) What are the Sustainable Development Goals? Tersedia pada: <https://www.undp.org/sustainable-development-goals> (Diakses: 5 Juli 2021).
- Wawan, A. dan Dewi, M. (2010) Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Widya, C., Aryanti, D. dan Krismawati (ed.) (2022) Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2022. Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Wiryo (2013) Pengantar Ilmu Lingkungan. 1 ed. Diedit oleh WidionoSepti. Bengkulu: Pertelon Media.
- WorldBank (2021) Plastic Waste Discharges from Rivers and Coastlines in Indonesia. Washington DC.
- Wulandari, M. dan Febrianti, N. (2022) Modul Ajar Pengelolaan Sampah. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Yafie, A. (2006) Merintis Fiqih Lingkungan Hidup. Jakarta: Ufuk Press PT. Cahaya Intan Suci.
- Zuchdi, D. (1995) Pembentukan Sikap, Cakrawala Pendidikan.

Tersedia pada:
[https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/9191/
pdf](https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/9191/pdf) (Diakses: 5 April 2023).

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Nama Siswa Kelas VII MTs Al Musyaffa'

No	Nama	Kelas
1	Aisha Thufail	VII A
2	Akmelia Farda	VII A
3	Alisa Qothrunnada	VII A
4	Anindya Ziana 'Abidah	VII A
5	Azzahra Rizky Ramadhani	VII A
6	Dhiana Aprilia Prasetyani	VII A
7	Fathiya Hani Azkiya	VII A
8	Firqotus Suada'	VII A
9	Hasna Tsuraya Husnia Haibah	VII A
10	Ifani Firda Aulia	VII A
11	Isma Daimatul Chasanah	VII A
12	Nazila Aina Salsabila	VII A
13	Nesywa Athifatul Fadiah	VII A
14	Nibras Salamah Assabarina	VII A
15	Nikita Aurelie Labib	VII A
16	Septi Maulida Nur Khabibah	VII A
17	Aisyah Ulya Qurrotu Aini	VII B
18	Amira Husna Novirania	VII B
19	Aulia Davila Agnitiara	VII B
20	Azkiya Nuris Samha	VII B
21	Erika Tri Aulia	VII B
22	Hadfani Filzah Husnaya	VII B
23	Hikmatul Maula	VII B
24	Kaisyafa Laili Rahmania	VII B

Daftar Nama Siswa Kelas VII MTs Al Musyaffa'

No	Nama	Kelas
25	Kayyisa Syaima Ghania Afrin	VII B
26	Nabila Alfiaturrahma	VII B
27	Najua Putri Nuryanto	VII B
28	Nakeisha Sakhiy Hafizhah	VII B
29	Nuril Soffia Amani	VII B
30	Queena Angelina Sashi	VII B
31	Rayya Althofuzzahra	VII B
32	Senandung Lovely Aisyah	VII B
33	Sovia Luthfa Aulia	VII B
34	Syubbanuz Zakiiyyah	VII B
35	Affaq Nabil Al Akmal	VII C
36	Ahdiat Ahsan Septan	VII C
37	Anilkhan Ali Hasan	VII C
38	Ardian Dwi Susanto	VII C
39	Bayu Diwantara	VII C
40	Chadik Putra Maulana	VII C
41	Farda Satya Al-Fattah	VII C
42	Farrel Alvaro Nugroho	VII C
43	Ikmal Dwi Ersya Putra	VII C
44	Kevin Alfatta Taqiyy	VII C
45	Muhammad Abdul Hannan M.	VII C
46	Muhammad Affan Najah	VII C
47	Muhammad Hafiz Nasrulloh	VII C
48	Muhammad Izzi Azma Haq	VII C
49	Muhammad Nadziful Fikri	VII C
50	Muhammad Ulinnuha Akbar	VII C
51	Muhammad Zauhair Bafaqih	VII C

Daftar Nama Siswa Kelas VII MTs Al Musyaffa'

No	Nama	Kelas
52	Muhammad Zidan Irsyadul Haq	VII C
53	Muhammad Kavin Syarifuddin A.	VII C
54	Naufal Kaka Fadilla	VII C
55	Afif Muhammad Falah	VII D
56	Ahmad Jauhar Al Haris	VII D
57	Alfian Fadhil Khoirul Anam	VII D
58	Bayu Nabilatul Azmi	VII D
59	Dava Maulana Alvan Hadi	VII D
60	Dzacky Wahyu Pratama	VII D
61	Enam Ahsan Noor Azzam	VII D
62	Febian Gigih Maulana	VII D
63	Geri Syahputra	VII D
64	Hafidzi Khulafaur Ar Rasy	VII D
65	Ikhsan Ghonie Alfuady	VII D
66	Muhammad 'Adli El-Fath	VII D
67	Muhammad Affan Muzaki	VII D
68	Muhammad Alfatih Dhiya Ul Haq	VII D
69	Muhammad Faiq Abdillah	VII D
70	Muhammad Faiz El-Ghoni	VII D
71	Muhammad Zufar Nazlan Ardana	VII D
72	Muqtafa Fauzan Mubarak	VII D
73	Rasya Ma'arik Gaza	VII D

Lampiran 2

LEMBAR INSTRUMEN

A. Tes Penilaian Pengetahuan

Variabel

Pengetahuan Responden tentang Pemilahan Sampah Anorganik

Definisi Operasional Variabel

Pengetahuan pemilahan sampah merupakan kemampuan responden untuk menjawab 20 pertanyaan mengenai pemilahan sampah.

Rancangan Penyusunan Soal Tes Penilaian

1. Penyusunan soal menggunakan Tes Obyektif Bentuk *Multiple Choice*
2. Model soal dikembangkan dari Taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Anderson dan Krathwohl (Nafiati, 2021)
3. Soal disusun berdasarkan tabel spesifikasi oleh Sudijono (2010)

Tabel 1. Tabel Spesifikasi Pengetahuan Pemilahan Sampah

No	Indikator dan Sub indikator	Nomor Butir Soal	Butir Soal
1	Mengingat		8
	a. Mengetahui definisi sampah anorganik	1	
	b. Mendeskripsikan contoh sampah anorganik	2	
	c. Memilih contoh kegiatan sesuai langkah 3R (Reduce, Reuse, Recycle) yang dimaksud	9	
	d. Menyebutkan pembagian jenis sampah di pondok pesantren	3	
	e. Menyebutkan contoh sampah sesuai jenisnya	4, 5	
	f. Menyebutkan usaha pengurangan sampah yang tepat	10	

	g. Menyebutkan kandungan ayat Al Quran terkait pelestarian lingkungan	18	
2	Memahami		7
	a. Menjelaskan jenis sampah yang bernilai ekonomis	6,7,8	
	b. Menjelaskan manfaat pemilahan sampah	12	
	c. Menjelaskan dampak negatif jika tidak melakukan pemilahan sampah	16	
	d. Menjelaskan dampak negatif sampah yang tidak dikelola dengan baik bagi lingkungan	14	
	e. Menjelaskan dampak negatif sampah bagi kesehatan	15	
3	Mengaplikasikan		2
	a. Menganalogikan pemilahan dalam kehidupan sehari-hari	13	

	b. Mengurutkan langkah-langkah pemilahan sampah yang benar	11	
4	Menganalisis		1
	a. Menganalisis sebab pencemaran lingkungan akibat sampah	17	
5	Mengevaluasi		2
	a. Mengkritik perilaku masyarakat yang abai terhadap sampah	20	
	b. Menyimpulkan perilaku pemilahan sampah sebagai ajaran Islam	19	
6	Mencipta		0
	Total soal		20

(Sudijono, 2015)

B. Kuesioner Penilaian Sikap

Variabel

Sikap responden tentang Pemilahan Sampah Anorganik

Definisi Operasional Variabel

Respon yang diberikan tentang 25 pernyataan yang berhubungan dengan pemilahan sampah. Pengukuran menggunakan skala Likert pernyataan positif dengan skor 4 (sangat setuju), 3 (setuju), 2 (tidak setuju), 1 (sangat tidak setuju). Sedangkan pernyataan negatif memiliki skor 1 (sangat setuju), 2 (setuju), 3 (tidak setuju), dan 4 (sangat tidak setuju) (Azwar, 2021).

Rancangan Penyusunan Kuesioner

1. Penyusunan soal menggunakan Skala Likert 4 indikator : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Model soal dikembangkan dari komponen sikap menurut Azwar (2021)
3. Skala pengukuran sikap disusun berdasarkan tabel spesifikasi oleh Azwar (2021)
4. Penulisan pernyataan skala sikap mengacu pada pedoman penulisan oleh Edward dalam Azwar (2021)

Tabel 2. Tabel Spesifikasi Sikap Pemilahan Sampah

Komponen Objek Sikap dan Jenis Pernyataan	Komponen Sikap dan Nomor Butir Soal			Total
	Afektif	Kognitif	Konatif	
Peraturan Pemilahan Sampah			3	14
a. Favorable	5	2, 8, 13, 15	19	
b. Unfavorable	1, 16, 17	24	23	
Fasilitas Pemilahan Sampah				3
a. Favorable	21			
b. Unfavorable		18	12, 25	
Kesadaran Lingkungan				9

a. Favorable	4, 22	10, 11	9, 20	
b. Unfavorable	6, 14	7		

Azwar (2021)

C. Kuesioner Penilaian Perilaku

Variabel

Perilaku responden tentang Pemilahan Sampah Anorganik

Definisi Operasional Variabel

Aktivitas membuang sampah anorganik di tempat sampah sesuai jenisnya. Terdapat 15 pernyataan yang disusun menggunakan skala pengukuran Skala Likert empat indikator : Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP).

Rancangan Penyusunan Kuesioner

Model soal dikembangkan dari tingkatan perilaku menurut Notoatmodjo (2018). Indikator dan subindikator mengacu pada penelitian Islamiyati (2014).

Tabel 3. Tabel Spesifikasi Perilaku Pemilahan Sampah

No	Indikator dan Sub indikator	Nomor Butir Soal	Butir Soal
1	Respon Terpimpin		
	Pengaruh orang lain dalam memilah sampah	1, 7, 8, 13, 15	5
2	Mekanisme		
	Kebiasaan memilah sampah	2, 6, 12, 14	4
3	Adopsi		
	Modifikasi perilaku ke arah positif	3, 4, 5, 9, 10, 11	6
Total Soal			15

(Islamiyati, 2014)

Lampiran 3

Uji Validitas Instrumen

a. Pengetahuan

		Soal20	SkorTotal
Soal1	Pearson Correlation	,111	,330
	Sig. (2-tailed)	,560	,075
	N	30	30
Soal2	Pearson Correlation	,060	,409*
	Sig. (2-tailed)	,754	,025
	N	30	30
Soal3	Pearson Correlation	-,060	,444*
	Sig. (2-tailed)	,754	,014
	N	30	30
Soal4	Pearson Correlation	,554**	,086
	Sig. (2-tailed)	,001	,651
	N	30	30
Soal5	Pearson Correlation	,191	,411*
	Sig. (2-tailed)	,311	,024
	N	30	30
Soal6	Pearson Correlation	,134	,424*
	Sig. (2-tailed)	,481	,020
	N		

		Soal20	SkorTotal
	N	30	30
Soal7	Pearson Correlation	-,009	,331
	Sig. (2-tailed)	,962	,074
	N	30	30
Soal8	Pearson Correlation	,040	,346
	Sig. (2-tailed)	,833	,061
	N	30	30
Soal9	Pearson Correlation	,259	,411*
	Sig. (2-tailed)	,167	,024
	N	30	30
Soal10	Pearson Correlation	-,042	,379*
	Sig. (2-tailed)	,825	,039
	N	30	30
Soal11	Pearson Correlation	-,009	,234
	Sig. (2-tailed)	,962	,214
	N	30	30
Soal12	Pearson Correlation	,330	,449*
	Sig. (2-tailed)	,075	,013
	N	30	30
Soal13	Pearson Correlation	,120	,418*
	Sig. (2-tailed)	,529	,022
	N	30	30

		30	30
Soal14	Pearson Correlation	-,009	,350
	Sig. (2-tailed)	,962	,058
	N	30	30
Soal15	Pearson Correlation	,029	,418*
	Sig. (2-tailed)	,878	,021
	N	30	30
Soal16	Pearson Correlation	,191	,193
	Sig. (2-tailed)	,312	,308
	N	30	30
Soal17	Pearson Correlation	,339	,516**
	Sig. (2-tailed)	,067	,004
	N	30	30

		Soal20	SkorTotal
Soal18	Pearson Correlation	,218	,554**
	Sig. (2-tailed)	,247	,001
	N	30	30
Soal19	Pearson Correlation	,299	,521**
	Sig. (2-tailed)	,109	,003
	N	30	30
Soal20	Pearson Correlation	1	,507**
	Sig. (2-tailed)		,004
	N	30	30
SkorTotal	Pearson Correlation	,507**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Pengukuran Sikap

		Soal20	Soal21	Soal22	Soal23	Soal24	Soal25	SkorTotal
Soal1	Pearson Correlation	,138	,256	,306	,206	,123	,530**	,510**
	Sig. (2-tailed)	,468	,172	,100	,274	,519	,003	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal2	Pearson Correlation	,357	,349	,289	,181	,134	,072	,512**
	Sig. (2-tailed)	,053	,058	,122	,339	,479	,706	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal3	Pearson Correlation	,113	,130	,118	,505**	,421*	,074	,680**
	Sig. (2-tailed)	,554	,494	,536	,004	,020	,699	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal4	Pearson Correlation	-,069	,309	,000	-,121	,158	,319	,287
	Sig. (2-tailed)	,716	,096	1,000	,524	,403	,086	,124

		**	su	su	su	su	su	su
Soal5	Pearson Correlation	,068	,072	,184	,092	,012	,163	,367*
	Sig. (2-tailed)	,720	,706	,331	,627	,949	,391	,046
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal6	Pearson Correlation	,367*	,168	,592**	,480**	,489**	,199	,638**
	Sig. (2-tailed)	,046	,374	,001	,007	,006	,291	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal7	Pearson Correlation	,100	,307	,347	,295	,178	,120	,644**
	Sig. (2-tailed)	,601	,099	,060	,113	,346	,527	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal8	Pearson Correlation	,114	,573**	,437*	,252	,349	-,021	,580**
	Sig. (2-tailed)	,547	,001	,016	,179	,058	,912	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal9	Pearson Correlation	,497**	,384*	,259	,057	,295	-,254	,625**
	Sig. (2-tailed)	,005	,036	,167	,764	,114	,176	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal10	Pearson Correlation	,105	-,134	-,029	-,030	,332	,263	,209
	Sig. (2-tailed)	,580	,480	,881	,875	,073	,161	,267
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal11	Pearson Correlation	,328	,098	,364*	,492**	,250	,226	,506**
	Sig. (2-tailed)	,077	,608	,048	,006	,183	,230	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30

		JU	JU	JU	JU	JU	JU	JU
Soal12	Pearson Correlation	,118	,057	,390*	,281	,205	,277	,480**
	Sig. (2-tailed)	,533	,764	,033	,132	,277	,139	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal13	Pearson Correlation	,170	,074	,135	,245	-,025	,122	,320
	Sig. (2-tailed)	,368	,697	,478	,192	,894	,520	,085
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal14	Pearson Correlation	,269	,260	,298	,421*	,244	,177	,743**
	Sig. (2-tailed)	,151	,166	,110	,020	,194	,349	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal15	Pearson Correlation	,520**	,146	,304	,176	-,112	,072	,484**
	Sig. (2-tailed)	,003	,441	,102	,352	,554	,707	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30

Soal16	Pearson Correlation	,209	,061	,046	,529**	,241	,070	,434*
	Sig. (2-tailed)	,267	,747	,810	,003	,199	,715	,017
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal17	Pearson Correlation	,168	-,153	-,011	,288	,192	,100	,410*
	Sig. (2-tailed)	,374	,420	,954	,122	,310	,600	,024
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal18	Pearson Correlation	,145	-,173	-,092	,242	,197	,089	,431*
	Sig. (2-tailed)	,444	,361	,628	,198	,297	,640	,017
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal19	Pearson Correlation	,390*	,075	,088	,050	,051	-,093	,452*
	Sig. (2-tailed)	,033	,694	,644	,792	,788	,626	,012
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal20	Pearson Correlation	1	,300	,422*	,426*	,092	-,090	,498**
	Sig. (2-tailed)		,107	,020	,019	,628	,638	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal21	Pearson Correlation	,300	1	,533**	,300	,061	,000	,386*
	Sig. (2-tailed)	,107		,002	,107	,749	1,000	,035
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal22	Pearson Correlation	,422*	,533**	1	,665**	,221	,306	,571**
	Sig. (2-tailed)	,020	,002		,000	,240	,100	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30

	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal23	Pearson Correlation	,426*	,300	,665**	1	,369*	,429*	,645**
	Sig. (2-tailed)	,019	,107	,000		,045	,018	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal24	Pearson Correlation	,092	,061	,221	,369*	1	,122	,468**
	Sig. (2-tailed)	,628	,749	,240	,045		,519	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal25	Pearson Correlation	-,090	,000	,306	,429*	,122	1	,374*
	Sig. (2-tailed)	,638	1,000	,100	,018	,519		,042
	N	30	30	30	30	30	30	30
SkorTotal	Pearson Correlation	,498**	,386*	,571**	,645**	,468**	,374*	1
	Sig. (2-tailed)	,005	,035	,001	,000	,009	,042	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Pengukuran Perilaku

		Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	SkorTotal
Soal1	Pearson Correlation	-,164	-,082	-,067	,003	,064	,162
	Sig. (2-tailed)	,387	,668	,725	,986	,739	,392
	N	30	30	30	30	30	30
Soal2	Pearson Correlation	,470	,375	,256	,074	-,168	,621
	Sig. (2-tailed)	,009	,041	,171	,697	,374	,000
	N	30	30	30	30	30	30
Soal3	Pearson Correlation	,517	,414	,316	,178	-,272	,705
	Sig. (2-tailed)	,003	,023	,089	,347	,145	,000
	N	30	30	30	30	30	30
Soal4	Pearson Correlation	-,038	,212	-,272	,115	-,349	,537
	Sig. (2-tailed)	,842	,260	,145	,543	,058	,002
	N	30	30	30	30	30	30
Soal5	Pearson Correlation	,073	,272	,349	,283	,000	,711

		Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	SkorTotal
	Sig. (2-tailed)	,701	,146	,059	,130	1,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
Soal6	Pearson Correlation	-,046	,071	-,176	,178	-,281	,412
	Sig. (2-tailed)	,810	,708	,354	,348	,132	,024
	N	30	30	30	30	30	30
Soal7	Pearson Correlation	-,047	,065	-,134	,181	-,312	,489
	Sig. (2-tailed)	,806	,732	,480	,339	,093	,006
	N	30	30	30	30	30	30
Soal8	Pearson Correlation	,137	,068	-,014	-,084	-,115	,138
	Sig. (2-tailed)	,470	,720	,941	,660	,547	,466
	N	30	30	30	30	30	30
Soal9	Pearson Correlation	,022	,000	-,191	,209	-,632	,303
	Sig. (2-tailed)	,907	1,000	,311	,268	,000	,103
	N	30	30	30	30	30	30
Soal10	Pearson Correlation	-,071	,165	-,158	,306	-,582	,511
	Sig. (2-tailed)	,710	,384	,405	,100	,001	,004
	N	30	30	30	30	30	30

Soal11	Pearson Correlation	1,000	,671	,193	,037	-,233	,428
	Sig. (2-tailed)		,000	,307	,845	,215	,018
	N	30	30	30	30	30	30
Soal12	Pearson Correlation	,671	1,000	,000	,074	-,168	,545
	Sig. (2-tailed)	,000		1,000	,697	,374	,002
	N	30	30	30	30	30	30
Soal13	Pearson Correlation	,193	,000	1,000	,396	,012	,239
	Sig. (2-tailed)	,307	1,000		,030	,952	,203
	N	30	30	30	30	30	30
Soal14	Pearson Correlation	,037	,074	,396	1,000	-,231	,445
	Sig. (2-tailed)	,845	,697	,030		,220	,014
	N	30	30	30	30	30	30
Soal15	Pearson Correlation	-,233	-,168	,012	-,231	1,000	-,387
	Sig. (2-tailed)	,215	,374	,952	,220		,035
	N	30	30	30	30	30	30
SkorTotal	Pearson Correlation	,428	,545	,239	,445	-,387	1,000
	Sig. (2-tailed)	,018	,002	,203	,014	,035	
	N	30	30	30	30	30	30

Lampiran 4

**Distribusi Nilai r_{tabel}
Signifikansi 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230

27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 5

Uji Reliabilitas Instrumen

a. Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,730	,735	13

b. Kuesioner Pengukuran Sikap

Cronbach's Alpha	on Standardized Items	N of Items
,870	,874	22

c. Kuesioner Pengukurang Perilaku

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,76	10

Lampiran 6

Daftar Rekap Jawaban Tes Pengetahuan

Sampel	Nomor Soal												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	A	A	A	A	A	B	D	A	B	D	B	A	C
2	A	A	C	C	A	B	D	A	B	D	B	A	B
3	B	B	A	A	A	C	D	C	B	D	B	A	A
4	C	A	A	B	B	C	D	A	B	A	B	A	C
5	D	A	A	D	A	C	B	A	B	D	B	A	C
6	C	C	A	D	D	A	D	A	B	D	B	A	B
7	A	A	A	A	B	A	A	A	C	D	B	B	B
8	B	B	A	A	D	A	D	C	B	D	B	A	B
9	A	A	A	B	D	B	D	A	B	D	B	A	B
10	A	A	A	A	B	A	D	A	D	D	A	A	B
11	A	A	A	A	B	B	D	A	B	D	A	A	C
12	A	A	A	B	A	A	D	A	B	D	B	A	B
13	A	A	A	A	A	A	D	A	D	D	A	B	B
14	C	A	A	A	D	C	D	A	B	D	B	A	B
15	A	C	A	A	A	C	A	A	B	C	B	A	B
16	A	A	C	A	B	A	D	A	B	D	B	D	B
17	A	A	A	A	B	C	B	B	D	D	B	A	B
18	A	A	A	A	A	C	D	B	B	D	B	A	B
19	B	D	A	A	D	B	D	C	B	D	B	D	B
20	A	A	A	B	A	C	D	A	A	D	B	A	D
21	C	A	A	A	A	D	A	A	B	C	B	A	B
22	A	D	A	B	A	B	D	A	B	D	B	A	B
23	B	A	A	A	A	A	D	A	A	C	B	A	B
24	A	A	C	A	A	A	C	A	B	C	B	A	B
25	C	D	A	A	B	A	D	A	B	D	B	A	B

Daftar Rekap Jawaban Tes Pengetahuan

Sampel	Nomor Soal												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
26	B	A	A	A	A	A	D	C	B	D	B	B	B
27	C	A	A	A	A	A	D	A	B	D	B	A	C
28	A	A	A	A	A	C	D	C	B	D	B	A	B
29	B	C	A	A	A	D	D	A	B	C	B	A	B
30	A	D	A	B	A	A	A	A	B	D	B	A	B
31	A	A	A	A	A	A	A	A	B	D	B	B	B
32	A	A	A	B	A	A	D	A	B	C	B	A	C
33	B	C	A	A	B	A	D	A	B	D	B	A	B
34	A	C	A	A	A	B	D	A	B	A	B	A	B
35	A	A	A	A	A	A	D	A	B	B	B	B	B
36	B	A	D	A	B	A	D	A	B	D	B	A	B
37	A	A	A	A	D	A	D	A	B	A	B	A	B
38	C	C	A	A	A	A	D	A	B	C	B	A	B
39	C	D	C	A	A	A	D	A	B	C	B	A	B
40	A	A	A	C	A	B	D	A	D	D	B	A	B
41	A	D	A	A	A	A	D	A	D	D	B	B	C
42	C	A	A	A	B	A	D	D	B	D	B	A	B
43	B	A	C	B	A	A	D	A	B	D	B	A	B
44	D	C	A	A	A	A	A	C	B	D	B	A	B
45	A	A	C	A	A	A	A	A	B	C	B	A	B
46	D	A	A	A	A	A	A	A	B	A	B	A	B
47	C	A	C	A	A	A	A	A	B	D	B	A	B
48	D	C	A	A	A	A	D	C	B	D	B	B	B
49	D	A	A	A	A	B	D	A	B	D	B	A	B
50	D	A	A	A	B	A	A	A	B	D	B	A	B

Daftar Rekap Jawaban Tes Pengetahuan

Sampel	Nomor Soal												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
51	C	A	C	A	A	A	D	A	B	D	B	C	C
52	A	B	A	A	A	B	A	A	B	D	B	A	B
53	C	A	B	A	B	A	D	A	B	D	B	A	B
54	C	A	C	A	A	A	D	D	B	D	B	A	B
55	A	C	A	A	B	D	D	C	B	D	B	C	B
56	D	C	A	A	C	A	D	A	B	D	B	A	B
57	A	D	A	A	C	A	D	A	B	C	B	A	B
58	C	A	A	A	C	A	A	A	B	D	B	A	B
59	C	A	A	D	D	A	A	A	A	D	B	A	B
60	D	A	A	D	D	A	D	A	A	D	B	A	B
61	C	C	A	D	A	A	D	A	B	D	B	A	C
62	A	C	A	A	A	C	D	C	A	D	B	A	B
63	B	A	A	B	A	A	A	A	B	C	B	A	B
64	D	D	A	A	A	D	D	A	B	B	B	A	B
65	D	A	C	A	D	A	A	A	B	D	B	A	B
66	A	C	C	A	A	C	D	A	A	D	B	A	B
67	A	A	A	B	A	A	A	A	B	C	B	A	B
68	C	B	A	B	D	A	D	A	B	D	B	A	B
69	C	C	A	A	A	A	D	C	B	D	B	A	B
70	A	D	A	A	D	A	D	A	B	C	A	A	B
71	C	A	A	A	A	C	D	A	B	D	B	A	D
72	A	B	A	A	A	A	D	A	B	D	B	A	B
73	C	A	C	A	D	A	D	A	B	D	B	A	B

Lampiran 7

Daftar Rekap Skor Hasil Tes Pengetahuan

No	Nomor soal dan Nilai per Soal													Skor	Persentase
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	11	85%
2	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	77%
3	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	8	62%
4	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	7	54%
5	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	8	62%
6	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	69%
7	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	9	69%
8	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	9	69%
9	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10	77%
10	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	10	77%
11	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	9	69%
12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92%
13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	10	77%
14	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10	77%
15	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	9	69%

Daftar Rekap Skor Hasil Tes Pengetahuan

No	Nomor soal dan Nilai per Soal													Skor	Persentase
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
31	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11	85%
32	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	77%
33	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	77%
34	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	77%
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	11	85%
36	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	77%
37	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	11	85%
38	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	77%
39	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	69%
40	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10	77%
41	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	9	69%
42	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	10	77%
43	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	77%
44	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	9	69%
45	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	77%

Daftar Rekap Skor Hasil Tes Pengetahuan

No	Nomor soal dan Nilai per Soal													Skor	Persentase
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
46	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	77%
47	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	77%
48	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	9	69%
49	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	85%
50	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	10	77%
51	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9	69%
52	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	10	77%
53	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	77%
54	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	77%
55	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	8	62%
56	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	77%
57	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	10	77%
58	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	10	77%
59	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	8	62%
60	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	9	69%

Daftar Rekap Skor Hasil Tes Pengetahuan

No	Nomor soal dan Nilai per Soal													Skor	Persentase
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
61	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	69%
62	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	9	69%
63	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	9	69%
64	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	9	69%
65	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	9	69%
66	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	9	69%
67	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	77%
68	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	69%
69	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	77%
70	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	9	69%
71	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	10	77%
72	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92%
73	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	77%
Rata-rata															74%

Lampiran 8

Daftar Rekap Jawaban Pengukuran Sikap

No	Nomor Soal dan Jawaban Responden																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	TS	S	S	SS	TS	TS	S	S	SS	TS	TS	S	TS	TS	STS	SS	TS	SS	SS	TS	STS	TS
2	S	SS	TS	S	STS	TS	S	S	S	STS	S	TS	TS	TS	TS	S	S	S	STS	TS	TS	TS
3	S	S	TS	S	TS	TS	S	SS	S	S	SS	TS	SS	SS	TS	S	TS	S	S	TS	TS	TS
4	S	TS	TS	S	TS	S	S	S	S	S	SS	S	S	S	TS	S	STS	TS	S	TS	SS	TS
5	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	S	S	TS	TS	S	TS	S	TS	SS	TS	S	TS	TS	TS	S
6	S	S	TS	S	TS	S	S	SS	S	STS	S	SS	TS	TS	TS	S	TS	SS	SS	TS	S	TS
7	TS	S	S	TS	TS	TS	S	S	S	STS	TS	S	STS	TS	STS	S	S	S	S	TS	S	TS
8	TS	S	S	S	TS	TS	S	S	S	TS	TS	S	TS	TS	TS	SS	S	S	S	TS	TS	TS
9	S	S	TS	S	TS	TS	S	SS	TS	STS	TS	SS	STS	TS	TS	S	TS	S	S	STS	TS	STS
10	TS	S	SS	S	TS	STS	S	S	S	SS	TS	S	STS	TS	S	S	TS	SS	S	TS	TS	TS
11	S	S	S	S	TS	S	S	S	S	S	TS	S	TS	TS	TS	S	TS	S	S	STS	SS	STS
12	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	TS	TS	S	STS	TS	TS	SS	S	S	SS	TS	TS	STS
13	TS	S	S	S	S	S	S	S	S	TS	S	SS	TS	TS	STS	S	SS	SS	TS	TS	TS	TS
14	TS	S	TS	S	TS	TS	S	S	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	SS	S	TS	TS	TS

Daftar Rekap Jawaban Pengukuran Sikap

No	Nomor Soal dan Jawaban Responden																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
15	TS	S	TS	S	TS	TS	S	S	TS	S	TS	S	TS	TS	TS	S	S	S	S	TS	TS	TS
16	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	S	S	S	S	S	STS	TS	TS	S	TS	S	TS	TS	S	TS
17	TS	S	TS	S	TS	TS	S	S	S	STS	TS	S	S	TS	TS	S	TS	S	S	TS	S	TS
18	TS	SS	S	SS	TS	TS	SS	SS	SS	STS	STS	SS	TS	TS	TS	S	SS	SS	S	TS	TS	STS
19	SS	S	TS	S	TS	S	S	S	S	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	TS	TS	TS
20	TS	S	TS	TS	S	TS	S	S	SS	TS	TS	S	TS	TS	TS	S	TS	S	S	TS	S	TS
21	TS	S	TS	S	TS	TS	SS	SS	SS	TS	TS	S	STS	STS	TS	S	SS	S	S	TS	S	TS
22	TS	S	TS	S	TS	S	S	S	S	TS	S	S	TS	S	TS	S	TS	S	S	TS	S	TS
23	TS	S	TS	S	TS	TS	S	S	S	TS	TS	S	STS	TS	TS	S	TS	S	S	TS	S	TS
24	TS	S	S	S	TS	TS	SS	TS	TS	TS	S	S	TS	STS	S	TS	S	S	S	TS	S	TS
25	S	S	TS	S	TS	S	S	S	TS	S	TS	S	S	TS	STS	SS	SS	S	S	TS	S	TS
26	TS	S	TS	S	TS	TS	SS	SS	SS	TS	TS	SS	STS	TS	TS	S	SS	SS	S	TS	TS	TS
27	TS	S	S	S	S	TS	S	S	S	S	S	S	STS	TS	SS	S	S	S	S	TS	S	TS
28	TS	S	TS	S	TS	TS	S	S	SS	TS	TS	S	TS	TS	TS	S	TS	S	S	TS	S	TS
29	TS	S	TS	S	TS	TS	S	S	S	S	STS	S	TS	TS	TS	S	TS	S	TS	TS	S	TS

Daftar Rekap Jawaban Pengukuran Sikap

No	Nomor Soal dan Jawaban Responden																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
30	TS	S	TS	S	TS	TS	S	S	S	S	TS	S	TS	TS	S	S	STS	S	S	TS	S	TS
31	TS	S	TS	S	TS	TS	S	SS	SS	TS	TS	SS	STS	TS	TS	SS	S	S	S	TS	TS	TS
32	TS	S	TS	S	TS	TS	S	S	S	TS	TS	S	TS	TS	TS	S	TS	S	S	STS	S	TS
33	TS	S	TS	S	TS	S	S	S	S	TS	S	S	TS	TS	TS	SS	TS	S	S	TS	S	TS
34	S	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	S	SS	S	TS	S	SS	S	TS	S	S	TS	S	TS
35	S	S	TS	S	TS	TS	S	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	S	S	S	S	TS	S	TS
36	S	S	S	TS	S	SS	S	S	TS	TS	S	S	S	S	TS	S	TS	TS	S	S	S	S
37	TS	S	TS	S	TS	S	S	S	TS	S	TS	S	TS	SS	SS	S	TS	S	S	TS	S	TS
38	TS	S	TS	S	TS	TS	S	S	TS	S	S	TS	TS	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	TS
39	S	S	S	S	TS	TS	S	S	S	TS	S	S	S	SS	TS	STS	TS	S	S	TS	S	TS
40	TS	S	TS	S	S	TS	S	S	S	TS	TS	S	TS	S	TS	S	S	S	TS	TS	S	TS
41	S	S	S	TS	TS	TS	S	TS	TS	S	S	S	SS	TS	TS	S	TS	S	S	TS	S	TS
42	TS	TS	TS	S	TS	TS	S	S	S	TS	S	S	TS	TS	TS	S	TS	S	S	TS	S	TS
43	S	S	TS	S	S	TS	S	S	S	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	TS	S	TS
44	TS	S	TS	S	TS	TS	S	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	TS	S	S	TS

Daftar Rekap Jawaban Pengukuran Sikap

No	Nomor Soal dan Jawaban Responden																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
45	TS	S	S	S	TS	TS	SS	S	TS	TS	S	S	TS	S	TS	S	TS	S	S	S	S	TS
46	TS	S	TS	S	TS	TS	S	S	S	STS	TS	S	TS	TS	TS	S	S	S	S	S	S	TS
47	S	S	S	S	TS	TS	S	TS	TS	TS	S	TS	SS	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	S	TS
48	TS	S	S	S	TS	STS	S	S	S	S	TS	S	TS	TS	TS	S	S	S	S	STS	S	TS
49	TS	S	TS	S	TS	TS	S	S	S	TS	S	S	TS	S	TS	S	TS	S	S	TS	S	TS
50	TS	S	TS	TS	S	TS	S	TS	TS	TS	S	S	S	TS	TS	SS	S	S	S	TS	S	TS
51	S	S	TS	S	TS	TS	S	S	S	TS	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	S	STS	S	TS
52	S	S	S	S	TS	TS	SS	S	S	TS	S	S	TS	TS	STS	S	TS	S	S	TS	S	TS
53	S	S	S	S	TS	TS	S	S	S	TS	S	STS	TS	S	TS	S	TS	S	S	TS	S	TS
54	TS	S	S	S	TS	TS	S	S	S	TS	S	S	TS	TS	TS	S	TS	S	TS	S	S	TS
55	TS	S	S	TS	S	TS	S	S	S	S	S	S	S	TS	TS	S	TS	S	S	S	S	TS
56	TS	S	TS	S	TS	TS	S	SS	S	TS	S	S	STS	TS	TS	SS	TS	S	S	S	SS	TS
57	TS	S	TS	S	TS	S	S	S	TS	TS	S	S	TS	S	TS	S	TS	S	S	TS	S	TS
58	TS	S	S	S	S	S	S	S	TS	TS	S	S	TS	TS	STS	S	TS	S	S	TS	S	TS
59	SS	S	S	S	S	SS	SS	STS	S	TS	S	TS	TS	SS	TS	S	TS	S	TS	S	S	TS

Daftar Rekap Jawaban Pengukuran Sikap

No	Nomor Soal dan Jawaban Responden																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
60	SS	TS	TS	S	TS	S	S	STS	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	STS	S	TS	TS	S	TS
61	TS	S	TS	S	TS	TS	S	S	S	S	TS	S	TS	SS	TS	SS	TS	S	TS	S	S	TS
62	S	S	TS	S	S	S	S	TS	S	TS	TS	S	TS	STS	TS	S	TS	S	S	TS	S	TS
63	SS	S	S	TS	S	S	S	S	TS	S	SS	TS	TS	S	TS	S	TS	S	STS	TS	S	TS
64	TS	S	TS	S	TS	TS	S	S	S	TS	S	S	TS	STS	TS	S	TS	S	TS	TS	S	TS
65	TS	TS	TS	S	TS	S	S	S	S	S	S	TS	TS	S	TS	S	S	S	S	S	S	TS
66	TS	S	TS	S	TS	TS	SS	S	TS	TS	TS	S	TS	TS	STS	SS	TS	S	S	S	S	TS
67	TS	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	TS	S	S	TS	TS	TS	SS	S	S	S	TS	S	TS
68	TS	S	S	TS	S	TS	S	S	TS	SS	S	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	TS	S	TS
69	TS	S	TS	S	TS	TS	S	S	SS	STS	TS	S	STS	S	STS	S	TS	S	S	S	S	TS
70	TS	S	S	S	TS	TS	S	S	S	S	TS	S	TS	SS	TS	S	SS	S	S	S	S	TS
71	TS	S	TS	SS	TS	TS	S	TS	S	TS	TS	S	STS	TS	TS	SS	S	S	S	TS	S	TS
72	TS	TS	TS	S	TS	TS	S	S	S	TS	TS	S	TS	STS	TS	SS	TS	S	TS	TS	TS	TS
73	TS	S	S	S	TS	S	S	S	S	TS	S	SS	TS	TS	TS	S	S	S	S	S	S	TS

Lampiran 9

Daftar Rekap Skor Hasil Pengukuran Sikap

No	Nomor Soal dan Nilai Responden																						Skor	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	71	POSITIF	
2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	64	POSITIF
3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	2	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	57	POSITIF
4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	1	2	3	3	1	3	53	POSITIF
5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	62	POSITIF
6	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	66	POSITIF
7	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	66	POSITIF
8	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	66	POSITIF
9	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	69	POSITIF
10	3	3	1	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	63	POSITIF
11	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	1	4	61	POSITIF
12	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	68	POSITIF
13	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	65	POSITIF
14	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	65	POSITIF

Daftar Rekap Skor Hasil Pengukuran Sikap

No	Nomor Soal dan Nilai Responden																						Skor	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
15	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	POSITIF
16	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	61	POSITIF
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	64	POSITIF
18	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	76	POSITIF
19	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	59	POSITIF
20	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	63	POSITIF
21	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	71	POSITIF
22	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	61	POSITIF
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	65	POSITIF
24	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	61	POSITIF
25	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	63	POSITIF
26	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	73	POSITIF
27	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	1	3	3	3	3	3	2	3	60	POSITIF
28	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	65	POSITIF
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	63	POSITIF

Daftar Rekap Skor Hasil Pengukuran Sikap

No	Nomor Soal dan Nilai Responden																						Skor	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	61	POSITIF
31	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	71	POSITIF
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	65	POSITIF
33	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	63	POSITIF
34	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	56	POSITIF
35	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	62	POSITIF
36	2	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	51	POSITIF
37	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	2	3	57	POSITIF
38	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	58	POSITIF
39	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	1	2	3	3	3	2	3	56	POSITIF
40	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	62	POSITIF
41	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	55	POSITIF
42	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	62	POSITIF
43	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	61	POSITIF
44	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	58	POSITIF

Daftar Rekap Skor Hasil Pengukuran Sikap

No	Nomor Soal dan Nilai Responden																						Skor	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
45	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	60	POSITIF
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	65	POSITIF
47	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	2	3	54	POSITIF
48	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	65	POSITIF
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	62	POSITIF
50	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	60	POSITIF
51	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	63	POSITIF
52	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	63	POSITIF
53	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	58	POSITIF
54	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	60	POSITIF
55	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	57	POSITIF
56	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	2	1	3	64	POSITIF
57	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	60	POSITIF
58	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	60	POSITIF
59	1	3	2	3	2	1	4	1	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	51	POSITIF

Daftar Rekap Skor Hasil Pengukuran Sikap

No	Nomor Soal dan Nilai Responden																						Skor	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
60	1	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	53	POSITIF
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	2	3	2	2	2	3	60	POSITIF
62	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	61	POSITIF
63	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	50	POSITIF
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	63	POSITIF
65	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	58	POSITIF
66	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	65	POSITIF
67	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	64	POSITIF
68	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	55	POSITIF
69	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	67	POSITIF
70	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	3	3	2	2	3	61	POSITIF
71	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	67	POSITIF
72	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	65	POSITIF
73	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	62	POSITIF
Rata-rata																						61,86		

Lampiran 10

Daftar Rekap Jawaban Pengukuran Perilaku

No	Nomor Soal dan Jawaban Responden									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SL	SL	SL	SL	SL	SL	JR	SR	SR	TP
2	SL	SL	SL	SL	SL	SL	TP	JR	TP	JR
3	SR	SR	SR	SR	JR	SL	JR	JR	JR	TP
4	SL	SL	SL	SL	SL	SR	TP	SR	SR	JR
5	SR	SR	SR	SL	SL	SL	JR	JR	JR	TP
6	SL	SL	SL	SR	SL	SR	TP	SR	SR	JR
7	SL	SL	SL	SL	SL	SL	JR	JR	TP	JR
8	SL	SL	SL	SL	SL	SL	TP	JR	TP	TP
9	SL	SL	SL	SL	SL	SL	JR	SR	SR	JR
10	SR	SR	SR	SL	SL	SR	TP	JR	JR	JR
11	SL	SL	SL	SL	SL	SL	JR	SR	SR	TP
12	SL	SL	SL	SL	SL	SL	JR	SR	SR	JR
13	SL	SL	SL	SR	SL	SL	TP	SR	SR	JR
14	SL	SL	SL	SL	SL	SL	JR	JR	TP	JR
15	SL	SL	SL	SL	SL	SL	TP	JR	JR	TP
16	SR	SR	SR	SL	SL	SL	TP	JR	JR	JR
17	SL	SL	SL	SL	SL	SL	TP	SR	SR	TP
18	SL	SL	SL	SL	SL	SL	TP	JR	JR	JR
19	SL	SL	SL	SR	JR	SR	TP	SR	SR	JR
20	SL	SL	SL	SL	SL	SL	TP	JR	JR	TP
21	SR	SR	SR	SL	SL	SL	JR	JR	JR	JR
22	SL	SL	SL	SL	SL	SL	TP	JR	JR	JR
23	SL	SL	SL	SL	SL	SL	JR	JR	JR	TP

Daftar Rekap Jawaban Pengukuran Perilaku

No	Nomor Soal dan Jawaban Responden									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
24	SR	SR	SR	SL	SL	SL	TP	JR	JR	JR
25	SL	SL	SL	SL	SL	SL	TP	SR	JR	JR
26	SL	SL	SL	SL	SL	SL	JR	JR	JR	TP
27	SR	SR	SR	SL	SL	SR	TP	JR	JR	JR
28	SL	SL	SL	SR	SL	SL	TP	JR	JR	JR
29	SL	SL	SL	SL	SL	SL	TP	SR	SR	TP
30	SR	SR	SR	SL	SR	SL	TP	SR	SR	JR
31	SL	SL	SL	SL	SL	SL	TP	JR	JR	JR
32	SL	SL	SL	SL	SL	SL	TP	JR	JR	JR
33	SR	SR	SR	SL	SL	SL	TP	JR	JR	JR
34	SR	SR	SR	SL	SR	SL	TP	SR	JR	JR
35	SR	SR	SR	SL	SL	SL	TP	SR	TP	TP
36	JR	JR	JR	SL	SL	SR	TP	JR	JR	JR
37	JR	JR	JR	SL	SR	SL	TP	SR	TP	TP
38	SR	SR	SR	SL	SL	SL	TP	JR	TP	TP
39	SR	SR	SR	SL	SL	SL	TP	JR	JR	TP
40	JR	JR	JR	SL	SL	SL	TP	SR	TP	TP
41	JR	JR	JR	SL	SL	SR	TP	SR	JR	TP
42	SR	SR	SR	SL	SR	SL	TP	SR	TP	TP
43	SR	SR	SR	SL	SL	SL	TP	SR	SR	JR
44	JR	JR	JR	SL	SR	SR	TP	JR	JR	TP
45	SL	SL	SL	SL	SL	SR	TP	JR	JR	JR
46	SL	SL	SL	SR	SL	SR	TP	SR	SR	TP
47	JR	JR	JR	SL	SR	SL	TP	TP	TP	JR
48	SL	SL	SL	SL	SL	SR	TP	JR	JR	TP
49	SR	SR	SR	SL	SL	SL	TP	TP	TP	TP

Daftar Rekap Jawaban Pengukuran Perilaku

No	Nomor Soal dan Jawaban Responden									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
50	SR	SR	SR	SL	SL	SR	TP	TP	TP	TP
51	SR	SR	SR	SL	SR	SR	TP	SR	JR	JR
52	TP	TP	TP	SL	SL	SL	TP	SR	JR	TP
53	SR	SR	SR	SL	SL	SL	TP	TP	TP	JR
54	SR	SR	SR	SL	SL	SR	TP	SR	TP	TP
55	SR	SR	SR	SL	SR	SL	TP	JR	TP	TP
56	SR	SR	SR	SL	SL	SL	TP	JR	TP	TP
57	SR	SR	SR	SL	SR	SR	TP	JR	JR	TP
58	SR	SR	SR	SL	SL	SL	JR	SR	SR	TP
59	TP	TP	TP	SL	SL	SL	TP	TP	TP	TP
60	TP	TP	TP	SL	JR	SL	TP	SR	TP	TP
61	SR	SR	SR	SL	SL	SL	TP	JR	JR	JR
62	SR	SR	SR	SL	SL	SL	TP	JR	JR	TP
63	TP	TP	TP	SL	JR	SL	TP	JR	JR	JR
64	SR	SR	SR	SL	SL	SR	TP	SR	JR	JR
65	JR	JR	JR	SL	SL	SL	TP	SR	JR	JR
66	SR	SR	SR	SL	SL	SL	TP	TP	TP	TP
67	SR	SR	SR	SR	SL	SL	TP	SR	JR	JR
68	JR	JR	JR	SL	SL	SL	TP	TP	TP	TP
69	SL	SL	SL	SR	SR	SR	JR	JR	TP	JR
70	SR	SR	SR	SL	SL	SL	TP	JR	JR	JR
71	SL	SL	SL	SR	SR	SL	TP	SR	TP	TP
72	SL	SL	SL	SR	SR	SL	JR	SR	SR	JR
73	SR	SR	SR	SL	SL	SL	TP	SR	TP	TP

Lampiran 11

Daftar Nilai X_1 , X_2 , Y , X_1^2 , X_2^2 , Y^2 , dan $X \cdot Y$

No	X_1	X_2	Y	X_1^2	X_2^2	Y^2	$X_1 \cdot Y$	$X_2 \cdot Y$	$X_1 \cdot X_2$
1	11	71	33	121	5041	1089	363	2343	781
2	10	64	30	100	4096	900	300	1920	640
3	8	57	25	64	3249	625	200	1425	456
4	7	53	32	49	2809	1024	224	1696	371
5	8	62	28	64	3844	784	224	1736	496
6	9	66	31	81	4356	961	279	2046	594
7	9	66	31	81	4356	961	279	2046	594
8	9	66	29	81	4356	841	261	1914	594
9	10	69	34	100	4761	1156	340	2346	690
10	10	63	27	100	3969	729	270	1701	630
11	9	61	33	81	3721	1089	297	2013	549
12	12	68	34	144	4624	1156	408	2312	816
13	10	65	32	100	4225	1024	320	2080	650
14	10	65	31	100	4225	961	310	2015	650
15	9	64	30	81	4096	900	270	1920	576

16	10	61	28	100	3721	784	280	1708	610
17	8	64	32	64	4096	1024	256	2048	512
18	11	76	31	121	5776	961	341	2356	836
19	7	59	29	49	3481	841	203	1711	413
20	9	63	30	81	3969	900	270	1890	567
21	9	71	29	81	5041	841	261	2059	639
22	9	61	31	81	3721	961	279	1891	549
23	10	65	31	100	4225	961	310	2015	650
24	10	61	28	100	3721	784	280	1708	610
25	10	63	32	100	3969	1024	320	2016	630
26	10	73	31	100	5329	961	310	2263	730
27	11	60	27	121	3600	729	297	1620	660
28	11	65	30	121	4225	900	330	1950	715
29	9	63	32	81	3969	1024	288	2016	567
30	10	61	29	100	3721	841	290	1769	610
31	11	71	31	121	5041	961	341	2201	781
32	10	65	31	100	4225	961	310	2015	650
33	10	63	28	100	3969	784	280	1764	630

34	10	56	28	100	3136	784	280	1568	560
35	11	62	27	121	3844	729	297	1674	682
36	10	51	24	100	2601	576	240	1224	510
37	11	57	23	121	3249	529	253	1311	627
38	10	58	26	100	3364	676	260	1508	580
39	9	56	27	81	3136	729	243	1512	504
40	10	62	24	100	3844	576	240	1488	620
41	9	55	24	81	3025	576	216	1320	495
42	10	62	26	100	3844	676	260	1612	620
43	10	61	30	100	3721	900	300	1830	610
44	9	58	22	81	3364	484	198	1276	522
45	10	60	30	100	3600	900	300	1800	600
46	10	65	30	100	4225	900	300	1950	650
47	10	54	22	100	2916	484	220	1188	540
48	9	65	29	81	4225	841	261	1885	585
49	11	62	25	121	3844	625	275	1550	682
50	10	60	24	100	3600	576	240	1440	600
51	9	63	27	81	3969	729	243	1701	567

52	10	63	22	100	3969	484	220	1386	630
53	10	58	26	100	3364	676	260	1508	580
54	10	60	26	100	3600	676	260	1560	600
55	8	57	25	64	3249	625	200	1425	456
56	10	64	26	100	4096	676	260	1664	640
57	10	60	25	100	3600	625	250	1500	600
58	10	60	30	100	3600	900	300	1800	600
59	8	51	19	64	2601	361	152	969	408
60	9	53	19	81	2809	361	171	1007	477
61	9	60	28	81	3600	784	252	1680	540
62	9	61	27	81	3721	729	243	1647	549
63	9	50	20	81	2500	400	180	1000	450
64	9	63	28	81	3969	784	252	1764	567
65	9	58	26	81	3364	676	234	1508	522
66	9	65	25	81	4225	625	225	1625	585
67	10	64	28	100	4096	784	280	1792	640
68	9	55	22	81	3025	484	198	1210	495
69	10	67	28	100	4489	784	280	1876	670

70	9	61	28	81	3721	784	252	1708	549
71	10	67	28	100	4489	784	280	1876	670
72	12	65	32	144	4225	1024	384	2080	780
73	10	62	27	100	3844	729	270	1674	620
Σ	703	4516	2033	6837	281190	57487	19620	126609	43628

Lampiran 12

Penghitungan Korelasi

1) Korelasi X_1 dengan Y

$$r_{y1} = \frac{N\sum X_1Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{y1} = \frac{73(19620) - (703)(2033)}{\sqrt{[(73)(6837) - (703)^2][(73)(57487) - (2033)^2]}}$$

$$r_{y1} = \frac{1432260 - 1429199}{\sqrt{(499101 - 494209)(4196551 - 4133089)}}$$

$$r_{y1} = \frac{3061}{\sqrt{(4892)(63462)}}$$

$$r_{y1} = \frac{3061}{\sqrt{(310456104)}}$$

$$r_{y1} = \frac{3061}{17619,76}$$

$$r_{y1} = 0,1737254083$$

2) Korelasi X_2 dengan Y

$$r_{y2} = \frac{N\sum X_2Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{y2} = \frac{73(126609) - (4516)(2033)}{\sqrt{[(73)(281190) - (4516)^2][(73)(57487) - (2033)^2]}}$$

$$r_{y2} = \frac{9242457 - 9181028}{\sqrt{(20526870 - 20394256)(4196551 - 4133089)}}$$

$$r_{y2} = \frac{61429}{\sqrt{(132614)(63462)}}$$

$$r_{y2} = \frac{61429}{\sqrt{8415949668}}$$

$$r_{y2} = \frac{61429}{91738,48}$$

$$r_{y2} = 0,6696099608$$

3) Korelasi X_1 dengan X_2

$$r_{12} = \frac{N\sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{[N\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][N\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2]}}$$

$$r_{12} = \frac{73(43628) - (703)(4516)}{\sqrt{[(73)(6837) - (703)^2][(73)(281190) - (4516)^2]}}$$

$$r_{12} = \frac{3184844 - 3174748}{\sqrt{(499101 - 494209)(20526870 - 20394256)}}$$

$$r_{12} = \frac{10096}{\sqrt{(4892)(132614)}}$$

$$r_{12} = \frac{10096}{\sqrt{648747688}}$$

$$r_{12} = \frac{10096}{25470,52}$$

$$r_{12} = 0,3963798148$$

4) Korelasi Ganda

$$R_{y12} = \sqrt{\frac{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 - 2(r_{y1})(r_{y2})(r_{12})}{1 - r_{12}^2}}$$

$$R_{y12} = \sqrt{\frac{(0,1737254083)^2 + (0,6696099608)^2 - 2(0,1737254083)(0,6696099608)(0,3963798148)}{1 - (0,3963798148)^2}}$$

$$R_{y12} = \sqrt{\frac{(0,0301805175 + 0,4483774996 - 0,0922203514)}{1 - 0,1571169576}}$$

$$R_{y12} = \sqrt{\frac{0,3863376657}{0,842830424}}$$

$$R_{y12} = \sqrt{0,4583812529}$$

$$R_{y12} = 0,6770385904$$

Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan guru MTs Al Musyaffa'



Wawancara dengan musyrifah Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun



Wawancara dengan musyrif



Wawancara dengan Tim Pilah



Mengamati pemilahan di AdamMart (Salah satu BUMP Fadhul Fadhlan)



Tempat sampah Pilah di area Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun



Pengisian kuesioner oleh siswi MTs Al Musyaffa'



Pengisian kuesioner oleh siswa MTs Al Musyaffa'

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Indah Nabila Auliana
2. Tempat Tanggal Lahir : Tegal, 04 Juni 1999
3. Alamat Rumah : Jl. Gatot Subroto Gg. 25 No. 278 RT 02 RW 02 Kel. Debong Kulon, Kec. Tegal Selatan, Kota Tegal
4. E-mail : indahnabila.ina@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN Mangkukusuman 9 Tegal
 - b. SMPN 7 Tegal
 - c. MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Ponpes Al Mahfudz, Jombang
 - b. Ma'had Al Jami'ah Walisongo Semarang
 - c. Ponpes Fadhlul Fadhlun Semarang

Semarang, 24 Juni 2024



Indah Nabila Auliana

NIM : 1708086014